

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN  
BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAK  
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI KECAMATAN TENAYAN RAYA  
PEKANBARU**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**SRI WAHYUNI**  
**NIM: 21990125510**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442 H./2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

### Lembaran Pengesahan

Nama : Sri Wahyuni  
Nomor Induk Mahasiswa : 21990125510  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya  
Religius Sekolah terhadap Akhlak Peserta Didik di  
Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya  
Pekanbaru

Tim Penguji:

**Dr. Idris, M.Ed**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Rusdi, MA**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Hartono, M.Pd**  
Penguji III

**Dr. Nurhasanah Bakhtiar B, M.Ag**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

28/04/2021

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 21990125510  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 April 2021.

Penguji I,  
**Dr. Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 19640301 199203 1 003



Tgl: 18 Juni 2021

Penguji II,  
**Dr. Nurhasanah Bakhtoiar B, M.Ag.**  
NIP. 19730514 200112 2 002



Tgl: 18 Juni 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 21990125510  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 April 2021.

Pembimbing I,  
**Dr. Idris, M.Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005



Tgl: 18 Juni 2021

Pembimbing II,  
**Dr. Muslim Afandi, M.Pd**  
NIP. 19650715 199402 1 001



Tgl: 18 Juni 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 21990125510  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 April 2021.

Pembimbing I,  
**Dr. Idris, M.Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005



Tgl: 18 Juni 2021

Pembimbing II,  
**Dr. Muslim Afandi, M.Pd**  
NIP. 19650715 199402 1 001



Tgl: 18 Juni 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyatakan tesis yang berjudul ***"Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Ahklak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru"*** yang ditulis oleh.

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 21990125510  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Tanggal: Maret 2021  
Pembimbing I



Dr. Idris, M.Ed  
NIP: 197605042005011005

Tanggal: Maret 2021  
Pembimbing II



Dr. Muslim Afandi, M.Pd  
NIP: 196507151994021001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniah, M.Pd  
NIP: 196508171994022001

**Dr. Idris, M.Ed**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

**NOTA DINAS**  
Perihal Tesis Saudari  
Sri Wahyuni

Kepada Yth  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis  
saudari:

Nama	: Sri Wahyuni
NIM	: 21990125510
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian  
Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pekanbaru, 10 Maret 2021  
Pembimbing I



Dr. Idris, M.Ed  
NIP. 197605042005011005

**Dr. Muslim Afandi, M.Pd**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

**NOTA DINAS**

Perihal Tesis Saudari  
Sri Wahyuni

Kepada Yth  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis

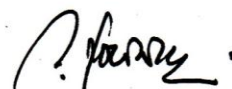
saudari:

Nama	: Sri Wahyuni
NIM	: 21990125510
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian  
Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pekanbaru, 12 Maret 2021  
Pembimbing-II



Dr. Muslim Afandi, M.Pd  
NIP. 196507151994021001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 21990125510  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan ini bahwa Tesis dengan judul: "*Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*". sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Pendidikan Agama Islam dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan tertentu.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,

  
SRI WAHYUNI  
NIM. 21990125510

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'amin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'amin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan tesis dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Saprinus, ibunda Rosniati, Abang Haris Munandar, Adik Ariza, Selvi Al-fitri, Ririn Ramadani, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor UIN Suska Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I, Dr. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Afrizal M, MA., Direktur Pascasarjana, Drs. Iskandar Arnel, MA. Ph. D., Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.

3. Dr. Andi Murniati, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Idris, M.Ed., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Idris, M.Ed (Pembimbing utama) dan Dr. Muslim Afandi, M.Pd (Pembimbing Pendamping)., pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
5. Dr. Idris, M.Ed., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dra. Zurina, MM., Kelapa Sekolah di Sekolah Menengah Aatas Negeri 6 Pekanbaru, Sri Wahyuni, S.Pd., Kelapa Sekolah di Sekolah Menengah Aatas Negeri 10 Pekanbaru, Suprpto, M.Pd., Kelapa Sekolah di Sekolah Menengah Aatas Negeri 11 Pekanbaru, dan seluruh guru-guru beserta staf-staf di Sekolah Menengah Aatas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, dan siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan rekan-rekan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana kelas 4 A yakni: Af. Ahmad Ramadhan, Abdul Malik, Agus Subairi, Desrianti Agrija, DwiAdi Sartono, Haris Munandar, Khairul Siregas, Lias, M. Firdaus, Mhd. Yuras, Mutiara, Rizki, Nining Surniati, Nur Afriyani, Nur Syafia D, Sutrisno, Sri Endang Ismayanti, Syaikhani, Tuti Rahmaningsih dan Vita Andani yang membantu memberikan motivasi selam kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.

9. Sahabatku yakni Toibah, Siti Aisyah, Innayatut Diniyah, Darma Yunita Sari, Repni, Agustar dan Ulan yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alam.*

Pekanbaru, 08 Maret 2021  
Penulis

**SRI WAHYUNI**  
**NIM.21990125510**



## **DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**NOTA DINAS PEMBIMBING I**

**NOTA DINAS PEMBIMBING II**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>

<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II     LANDASAN TEORETIS .....</b>	 <b>12</b>
A. Kerangka Teori .....	12
1. Pendidikan Agama dalam Keluarga .....	12
2. Budaya Religius Sekolah.....	35
3. Akhlak.....	51
4. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik.....	67
5. Pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap Akhlak Peserta Didik.....	69
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Peserta Didik.....	47

B. Penelitian Relevan .....	69
C. Konsep Operasional .....	71
D. Hipotesis Penelitian .....	73
E. Hipotesis Penelitian.....	76
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>78</b>
A. Jenis Penelitian .....	78
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	79
C. Populasi dan sampel .....	79
D. Teknik Pengumpulan Data .....	81
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	82
F. Teknik Analisis Data .....	86
<b>BAB IV    PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>92</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	92
B. Data Penelitian .....	109
C. Penyajian Persyaratan Analisis Data .....	136
D. Pengujian Hipotesis .....	142
E. Pembahasan .....	151
<b>BAB V     PENUTUP .....</b>	<b>158</b>
A. Kesimpulan .....	158
B. Saran .....	159

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga .....	74
Tabel II.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Budaya Religius Sekolah .....	75
Tabel III.1	Jumlah siswa .....	79
Tabel III.2	Hasil Uji Validitas .....	84
Tabel III.3	Hasil Pengujian Reabilitas .....	86
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru SMA Negeri 6 Pekanbaru .....	96
Tabel IV.2	Jumlah siswa menurut data statistik Tahun ajaran 2019/2020 .....	97
Table IV.3	Data fasilitas gedung SMA N 10 Pekanbaru .....	101
Tabel IV.4	Daftar Nama Guru SMA Negeri 10 Pekanbaru .....	102
Table IV.5	Jumlah siswa menurut data statistik Tahun ajaran 2020/2021 .....	104
Table IV.6	Data Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru .....	105
Tabel IV.7	Data fasilitas gedung SMA N 11 Pekanbaru .....	107
Tabel IV.8	Daftar Guru SMA Negeri 10 Pekanbaru .....	108
Tabel IV.9	Jumlah siswa menurut data statistik Tahun ajaran 2020/2021 .....	108
Tabel IV.10	Hasil Jawaban Angket siswa tentang Pendidikan Agama Dalam Keluarga .....	109
Tabel IV.11	Distribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Pendidikan Agama Dalam Keluarga.....	117
Tabel4.12	Hasil Jawaban Angket Siswa Tentang Budaya Religius Sekolah .....	118
Tabel IV.13	Distribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Budaya Religius Sekolah .....	126
Tabel IV.14	Hasil Jawaban Angket Siswa Tentang Akhlak .....	127
Tabel IV.15	Distribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Akhlak.....	135
Tabel IV.16	Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov .....	137

Tabel IV.17 Hasil Tes Linearity Variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dengan Variabel Ahklak (Y) .....	137
Tabel IV.18 Hasil Tes Linearity Variabel Budaya Religius Sekolah (X2) dengan Variabel Ahklak (Y) .....	138
Tabel IV.19 Hasil Uji Homogenitas .....	139
Tabel IV.20 Hasil Uji Multikolinaritas .....	139
Tabel IV.21 Koefisien Prooduct Moment Person X1 dan Y .....	140
Tabel IV.22 Output <i>Coefficients</i> X1 dan Y .....	142
Tabel IV.23 Koefisien Regresi Linier X1 dan Y .....	143
Tabel IV.24 Koefisien Prooduct Moment Person X2 dan Y .....	144
Tabel IV.25 Output <i>Coefficients</i> X2 dan Y .....	145
Tabel IV.26 Koefisien Regresi Linier X2 dan Y .....	146
Tabel IV.27 Koefisien Regresi Ganda .....	146
Tabel IV.28 Output <i>Coefficients</i> .....	147
Tabel IV.29 Output Anova X1 dan X2 terhadap Y .....	148



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	sa'	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Jim	J	-
6	ح	ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	Zal	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	R	-
11	ز	Zai	Z	-
12	س	Sin	s}	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	Sad	S	es dengan titik di bawah
15	ض	Dad	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta'	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za'	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19	غ	Gain	G	-
20	ف	fa'	F	-
21	ق	Qaf	Q	-
22	ك	Kaf	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mim	M	-
25	ن	Nun	N	-
26	و	Waw	W	-
27	ه	ha'	H	-
28	ء	Hamzah	'	apostrop
29	ي	ya'	Y	-

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fathah	a	a
2.	-----◌-----	Kasrah	i	i
3.	-----◌-----	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

### 2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	نَـي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	نَو	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

### C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

### D. Ta' Marbu>taḥ

1. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* mati dengan “h”.

Contoh: طَلْحَة - Talhah

3. Jika *Ta' Marbu>taḥ* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>taḥ* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

#### E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

#### F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

#### G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني : *as-Sab ‘u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam



tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

**Contoh:**

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الا مر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

**H. Huruf Hamzah**

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

**Contoh:**

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

**I. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqu>*

## ABSTRAK

**Sri Wahyuni (2021): Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius terhadap akhlak peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif sampel penelitian ini adalah peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru sebanyak 97 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier dan Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,234 > 1,985$ ) dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan besar kontribusi 22,4%. Budaya religius sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,273 > 1,985$ ) dengan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Dengan besar kontribusi 10,1%. Terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah secara bersama-sama dengan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $16,414 > 3,94$ ). dengan besar kontribusi 25,6%. Ini berarti sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 25,6%.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Agama, Budaya Religius, dan Akhlak*

## ABSTRACT

**Sri Wahyuni, (2021):The Influence of Religious Education in Family and School Religious Culture on the Morals of Students in Public High Schools, Tenayan Raya District, Pekanbaru**

This study aims to determine the effect of religious education in the family and religious culture on the morals of students. This research is a field research with a quantitative approach. The sample of this research is 97 students at the State Senior High School, Tenayan Raya District, Pekanbaru. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques use Linear and Multiple Regression. The results of this study indicate that religious education in the family has a significant influence on the morals of students in State Senior High Schools, Tenayan Raya District. This is indicated by the result of t count greater than t table ( $5,234 > 1,985$ ) with a sig.  $0.000 < 0.05$ . With a large contribution of 22.4%. School religious culture has a significant influence on the morals of students. This is shown by the result of t count greater than t table ( $3.273 > 1.985$ ) with a sig.  $0.001 < 0.05$ . With a large contribution of 10.1%. There is a significant influence of Islamic religious education in the family and school religious culture together with the morals of students in the State Senior High School, Tenayan Raya District. This is indicated by the results of the calculated f value > f table ( $16.414 > 3.94$ ). with a large contribution of 25.6%. This means that the contribution of the influence of the independent variable to the dependent variable is 25.6%. There is a significant influence of Islamic religious education in the family and school religious culture together with the morals of students in the State Senior High School, Tenayan Raya District. This is indicated by the results of the calculated f value > f table ( $16.414 > 3.94$ ). with a large contribution of 25.6%. This means that the contribution of the influence of the independent variable to the dependent variable is 25.6%. There is a significant influence of Islamic religious education in the family and school religious culture together with the morals of students in the State Senior High School, Tenayan Raya District. This is indicated by the results of the calculated f value > f table ( $16.414 > 3.94$ ). with a large contribution of 25.6%. This means that the contribution of the influence of the independent variable to the dependent variable is 25.6%.

**Keywords:** *Religious Education, Religious Culture, and Morals*

## نبذة مختصرة

سري واهيوني (٢٠٢١) : تأثير التعليم الديني في الأسرة والثقافة الدينية للمدرسة على أخلاق المتعلمين في مدارس  
الولاية الثانوية العليا ، مقاطعة تينايا راي ، بيكانارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر التربية الدينية في الأسرة والثقافة الدينية على أخلاق الطلاب. هذا البحث هو بحث ميداني ذو نهج كمي ، وعينة هذا البحث ٩٧ طالبًا في المدرسة الثانوية الحكومية ، مقاطعة تينايا راي ، بيكانارو. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات الانحدار الخطي والمتعدد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التعليم الديني في الأسرة له تأثير كبير على أخلاق الطلاب في المدارس الثانوية الحكومية العليا ، مقاطعة تينايا راي. تتم الإشارة إلى ذلك من خلال نتيجة عدد  $t$  أكبر من جدول  $t$   $0.234 < 1.985$  (باستخدام علامة  $0.005 > 0.001$  بمساهمة كبيرة تبلغ ٢٢.٤٪. للثقافة الدينية بالمدرسة تأثير كبير على أخلاق الطلاب. يتم إظهار ذلك من خلال نتيجة عدد  $t$  أكبر من جدول  $t$   $(3.273 < 1.985)$  مع  $0.001 < 0.005$  sig. بمساهمة كبيرة ١٠.١٪. هناك تأثير كبير للتعليم الديني الإسلامي في الأسرة والثقافة الدينية للمدرسة جنبًا إلى جنب مع أخلاق الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية العليا ، مقاطعة تينايا راي. يشار إلى ذلك من خلال نتائج قيمة  $f$  المحسوبة < جدول  $f$   $16.414 > 3.94$  (بمساهمة كبيرة ٢٥.٦٪. وهذا يعني أن مساهمة تأثير المتغير المستقل في المتغير التابع تبلغ ٢٥.٦٪. هناك تأثير كبير للتعليم الديني الإسلامي في الأسرة والثقافة الدينية للمدرسة جنبًا إلى جنب مع أخلاق الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية العليا ، مقاطعة تينايا راي. يشار إلى ذلك من خلال نتائج قيمة  $f$  المحسوبة < جدول  $f$   $16.414 > 3.94$  (بمساهمة كبيرة ٢٥.٦٪. وهذا يعني أن مساهمة تأثير المتغير المستقل في المتغير التابع تبلغ ٢٥.٦٪. وهذا يعني أن مساهمة تأثير المتغير المستقل في المتغير التابع تبلغ ٢٥.٦٪.

الكلمات المفتاحية: التربية الدينية ، الثقافة الدينية ، الأخلاق

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, Pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, setiap siswa harus dibekali ilmu yang cukup supaya tidak mengalami kesulitan dalam permasalahan hidup. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>2</sup>

Fungsi pendidikan dalam Islam antara lain untuk pembimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengembang amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai 'abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan kepada-Nya) maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang menyangkut tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga, dalam masyarakat dan tugas kekhalifahan terhadap alam.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Suses Offsed, 2009), h.3

<sup>2</sup> Ahmad D. Marimba *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1987), h. 23

<sup>3</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 24

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam bukan hanya pada pengetahuan terhadap ajaran agama Islam, tetapi juga terletak pada pelaksanaan dan pengalaman agama anak didik dalam seluruh aspek kehidupan. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam disekolah adalah diharapkan kepada para siswa dengan mempelajari agama Islam agar dapat merubah akhlak, dari yang tidak baik menjadi baik, dan dari yang baik menjadi lebih baik.

Dalam Islam akhlak menempati posisi yang sangat penting karena akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku mungkin baik atau mungkin buruk.<sup>4</sup> Baik buruknya akhlak seseorang menjadi salah satu syarat sempurna atau tidaknya keimanannya. Seseorang dikatakan beriman apabila akhlaknya sudah baik, antara ucapan dan perkataannya telah sesuai dengan ajaran agama. Akhlak umat Islam merupakan masalah yang ingin diperbaiki oleh Islam melalui pegutusan Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat dilihat dari berbagai sunnah dalam perkataan Rasulullah. Diantaranya “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia”.

Dengan turunnya ajaran Islam diharapkan manusia dapat hidup secara teratur dengan senantiasa berpedoman kepada ketentuan Allah dan Rasul-Nya. Abuddin Nata dalam bukunya *manajemen pendidikan* mengatakan bahwa, “orang yang beriman menurut Al-Qur’an adalah orang yang harus membuktikan keimanan dalam bentuk amal saleh, bersikap jujur, amanah, bersikap adil, kepedulian sosial, dan lain sebagainya.”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mohammad Daud Ali, *pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasanda, 2008), h. 348

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Peradaban Media Grup, 2008), h. 219

Salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi yang saling menunjang antara guru dengan siswa. Karena guru sebagai pengganti orang tua di sekolah diberikan kepercayaan dan peranan untuk membentuk akhlak siswa. Karena guru adalah sosok yang patut digugu dan ditiru, maka guru harus memiliki keteladanan, dengan keteladanan guru diharapkan dapat merubah kepribadian dan akhlak siswa. Karena dengan mencontoh dan meladani sesuatu merupakan sifat dasar dalam pembelajaran. Sedangkan siswa harus patuh dan taat kepada guru serta menunjukkan akhlak yang tercemin dalam perilakunya.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam lingkungan keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan. Dalam perundang-undangan disebutkan bahwa kepribadian estetika, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan keluarga dalam pasal 27 ayat (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 merupakan jalur pendidikan informal. Setiap anggota keluarga mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan mereka memberi pengaruh melalui proses pembiasaan pendidikan di dalam keluarga.<sup>6</sup>

Kunci pendidikan dalam keluarga sebenarnya terletak pada pendidikan rohani atau pendidikan agama bagi anak, karena pendidikan agamalah yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang. Ada dua arah mengenai kegunaan pendidikan agama dalam keluarga. Pertama, penanaman nilai dalam arti pandangan hidup yang kelak mewarnai perkembangan jasmani

---

<sup>6</sup> Abdul Rachman Shaleh, Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006), h. 270

dan akalnya. Kedua, penanaman sikap yang kelak menjadi basis dalam menghargai guru dan pengetahuan di sekolah. Pendidikan harus diberikan oleh orang tua kepada anaknya tidaklah cukup dengan cara “menyerahkan” anak tersebut kepada suatu lembaga pendidikan. Tetapi lebih dari itu, orang tua haruslah menjadi guru yang terbaik bagi anak-anaknya. Orang tua yang demikian, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan anaknya, tetapi lebih dari itu orang tua juga harus menjadi teladan yang baik bagi anaknya. Melalui keteladanan dan kebiasaan orang tua yang pada ilmu inilah anak-anak bisa meniru dan menarik pelajaran berharga.

Keberhasilan pendidikan agama Islam dalam keluarga dalam membentuk kepribadian dan watak siswa sangat ditentukan oleh aspek pengajaran, pengamalan dan pembiasaan serta pengalaman yang didapatkan di sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

Pengamalan dan pembiasaan perilaku sehari-hari yang sejalan dengan nilai-nilai agama yang diajarkan dan yang berlangsung secara terus menerus itulah yang akan menciptakan suatu lingkungan pendidikan yang melahirkan pribadi-pribadi peserta didik yang utuh. Sebaliknya, inkonsistensi dan tidak sinkronnya pengetahuan tentang nilai-nilai ajaran agama yang diperoleh peserta didik dari guru di depan kelas dengan tindakan dan perilaku sehari-hari yang dialami peserta didik, baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, akan melahirkan *split personality* (pribadi pecah) pada peserta didik.<sup>7</sup>

Adapun salah satu hal yang biasa dilakukan adalah dengan penciptaan budaya religius di sekolah. Penciptaan suasana atau budaya religius berarti

---

<sup>7</sup> *Ibib*, Abdul Rachman Shaleh, h. 265



menciptakan suasana atau iklim kehidupan keagamaan. Dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah berarti penciptaan suasana kehidupan keagamaan Islam yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernapaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai agama Islam yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan hidup oleh para warga sekolah.<sup>8</sup> Dalam arti kata, menciptakan religius sekolah dilakukan dengan cara pengalaman, ajakan, (persuasif) dan pembiasaan-pembiasaan sikap agamis baik secara vertikal yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT maupun horisontal yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia dalam lingkungan sekolah. Melalui penciptaan ini, siswa akan diajarkan dengan keteladanan kepala sekolah dan para guru dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan salah satunya yang paling penting adalah menjadikan keteladanan itu sebagai dorongan untuk meniru dan mempraktikannya baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Sikap siswa sedikit banyak pasti akan terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, selain peranan pendidikan Islam dalam keluarga, kedisiplinan siswa pun akan terlatih melalui penciptaan religius sekolah.

Didunia pendidikan sekarang ini masih banyak kita temukan kasus-kasus siswa yang kurang moral siswa terhadap guru seperti kita lihat marak di dunia pendidikan sekarang ini yaitu siswa yang menampar guru maupun siswa yang melawan guru.

Sehingga pendidikan moral menjadi pendidikan sangat penting bagi keteguhan dan kekokohan suatu bangsa. Pendidikan moral adalah suatu proses

---

<sup>8</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). h. 15

panjang dalam rangka mengantarkan manusia untuk menjadi seseorang memiliki kekuatan intelektual dan spritual sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya di segala aspek. Hal ini harus menjadi agenda pokok dalam setiap proses pembangunan bangsa. Pendidikan moral ini bisa di aplikasikan pada penanaman nilai-nilai agama di sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri kecamatan tenayan raya Pekanbaru yang dijadikan lokasi penelitian dalam tesis ini dikarenakan masih banyak peneliti temukan masalah yang terjadi pada peserta didik khususnya. Masalah yang sering timbul di lingkungan sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya adalah skenakalan remaja, kurangnya kesadaran akan kewajiban sebagai muslim dan muslimah, mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas kepada sesama temannya, bahkan ada yang tidak tahu bagaimana tata cara shalat yang baik lengkap dengan bacaan shalatnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap beberapa siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, dimana pendidikan agama dalam keluarga telah diterapkan oleh orang tua, seperti: orang tua mengajarkan anak untuk melaksanakan sholat tepat waktu, orang tua juga mengajarkan anak untuk iklas dalam membantu orang lain, orang tua menyuruh anaknya selalu membantu orang lain yang membutuhkan dan mengajak anak untuk selalu bersedekah. Dan budaya religius sekolah yang telah di terapkan seperti sekolah mengajarkan ber'doa sebelum memulai pelajaran, sekolah melaksanakan tilawah al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan pengajian setiap hari jum'at.

Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang di jadikan lokasi penelitian dalam tesis ini dikareka masih banyak penulis temukan masalah ahklak yang terjadi pada peserta didik. penelti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa tidak berbicara sopan sesama temannya
2. Siswa tidak memakai pakai sesuai dengan peraturan sekolah
3. Siswa berbicara di saat jam pelajaran berlangsung
4. Siswa masih di kantin di saat jam pelajaran
5. Siswa berbicara tidak sopan kepada gurunya
6. Siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan guru
7. Siswa telat masuk kelas saat jam pelajaran
8. Siswa tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas
9. Siswa berbicara tidak sopan sesama temannya

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.**

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Pendidikan Agama Dalam Keluarga**

Pendidikan agama adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menuju ukuran Islam.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan merupakan unit pertama dalam masyarakat. Dalam keluarga pulalah proses sosialisasi dan perkembangan individu mulai terbentuk.<sup>9</sup> Jadi pendidikan keluarga di sini adalah pendidikan keluarga yang memberikan keyakinan agama, menanamkan nilai moral, etika, dan kepribadian estetika serta meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

## **2. Budaya Religius Sekolah**

Budaya atau kebudayaan bermula dari kemampuan akal dan budi manusia dalam menggapai, merepon dan mengatasi tantangan alam dan lingkungan dalam upaya mencapai kebutuhan hidup. Dengan akal inilah manusia membentuk sebuah kebudayaan. Menurut Sumarjan dan Soelaiman Soemardi dalam bukunya Herminanto juga menyatakan bahwa kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa cipta masyarakat.<sup>10</sup>

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain hidup rukun dengan pemeluk agama Islam.<sup>11</sup> Jadi budaya religius sekolah adalah budaya yang mengandung norma-norma dan nilai keislaman.

---

<sup>9</sup> Ramayulis Tuanku Khatib, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 1

<sup>10</sup> Herminanto dan Winarmo, *ilmu sosial dan budaya dasar*, (jakarta: bumi aksara, 2011), h. 72

<sup>11</sup> Ulul Ambri Syafri, *pendidikan karakter berbasis al-Quran*, (Jakarta: raja wali pers, 2012), h. 11

### 3. Akhlak

Akhlak adalah suatu daya yang telah bersemi didalam jiwa seseorang hingga dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa dipikir dan direnungkan lagi.<sup>12</sup> Akhlak yang dimaksud penulis adalah perbuatan-perbuatan atau tingkah laku atau perilaku siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Pekanbaru.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

- a. Pendidikan agama dalam keluarga di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
- b. Budaya religius sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
- c. Akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
- d. Pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
- e. Pengaruh budaya religius sekolah terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

---

<sup>12</sup> TB. Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008), h.59

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan maka penulis membatasi permasalahan penelitian yaitu pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

- a. Apakah ada pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
- b. Apakah ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius sekolah secara bersama-sama terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Pekanbaru?

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui pengaruh budaya religius sekolah terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius sekolah secara bersama-sama terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Pekanbaru

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **a. Teoritis**

Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

### **b. Praktis**

- a) Sebagai bahan referensi bagi pihak orang tua dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan agama dan budaya religius sekolah
- b) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang berafiliasi dalam dunia pendidikan.
- c) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pendidikan Agama dalam Keluarga**

###### **a. Pendidikan Agama**

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung didalam kelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja tetapi mencakup pula yang non formal.

Pendidikan atau al-Tarbiyah, menurut pandangan Islam, adalah merupakan bagian dari tugas kekhalifahan manusia. Tuhan adalah yang mendidik makhluk alamiah dan juga yang mendidik manusia. Karena manusia adalah khalifah Allah, yang berarti bahwa manusia mendapat kuasa dan limpahan wewenang dari Allah untuk melaksanakan pendidikan terhadap alam dan manusia, maka manusialah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan tersebut.<sup>13</sup>

Pendidikan mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan segi akidah tetapi juga ibadah serta akhlak. Menurut Hasan Langgulung menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak, intelektual, dan sosial yang berusaha membimbing

---

<sup>13</sup> Zuhairini, *Filsafat pendidikan islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal.147-149.



manusia dan memberinya nilai-nilai dan prinsip serta teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.<sup>14</sup>

Dalam konteks pendidikan sebagai usaha sadar yang dengan sengaja dirancang atau didesain dan dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju ke arah yang lebih sempurna (dewasa). dan dilaksanakan melalui jalur formal, maka telah jelas pula bahwasanya pendidikan memang benar-benar dipersiapkan. Dan dari sekian macam penjabaran mengenai istilah pendidikan sudah dapat diketahui bahwasanya guru/pendidik memiliki peran yang sangat sakral sekali. Apabila pemegang kunci utama tersebut memiliki nilai unggul, maka kemungkinan besar bibit-bibit yang dihasilkan juga sangat unggul. Semua bergantung pada kompetensi seorang guru jika terlepas dari pembahasan mengenai gen peserta didiknya.

Kata agama dalam al-Qur'an disebut ad-din yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.<sup>15</sup> Ada bermacam-macam pengertian agama, yaitu:

Agama berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu dari a berarti tidak dan gama berarti kacau. Jadi kata agama berarti tidak kacau atau teratur.

---

<sup>14</sup> Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000), h.3

<sup>15</sup> Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 2

Dengan demikian agama adalah aturan yang mengatur manusia agar kehidupannya menjadi teratur dan tidak kacau. Di dalam bahasa Inggris, agama disebut religion, dalam bahasa Belanda disebut religie berasal dari bahasa latin relegere berarti mengikat, mengatur atau menghubungkan. Jadi, religion atau religie dapat diartikan sebagai aturan hidup yang mengikat manusia dan yang menghubungkan manusia dengan Tuhan.<sup>16</sup>

Menurut Muhammad Alim pengertian agama adalah peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi sistem kepercayaan, sistem pendidikan dan sistem kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak (human happiness).<sup>17</sup>

Pendidikan agama dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, ibadah serta akhlak.<sup>18</sup>

### 1. Aqidah

Aqidah menurut bahasa adalah menghubungkan dua sudut, sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh. Ikatan ini berbeda dengan arti ribath yang artinya juga ikatan, tetapi ikatan yang mudah dibuka, karena akan mengandung unsur yang membahayakan.

### 2. Ibadah

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah atau tauhid.<sup>19</sup> Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah umum dan khusus. Ibadah umum

---

<sup>16 18</sup> Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), h. 45

<sup>17</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 33

<sup>18</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 52

<sup>19</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam...*, h. 82.

adalah segala sesuatu yang diizinkan Allah, sedangkan ibadah khusus adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah lengkap dengan segala rinciannya, tingkat dan cara-cara tertentu. Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah seperti shalat, maupun dengan sesama manusia.<sup>20</sup>

### 3. Akhlak

Perkataan "akhlak" berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari khuluk yang mengandung arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabi'at atau watak. Adapun pengertian akhlak menurut istilah yang dikemukakan oleh sebagian ulama seperti menurut Ibnu Maskawaih adalah sikap seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan (terlebih dahulu).

#### **b. Keluarga**

Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan merupakan unit pertama dalam masyarakat. Dalam keluarga pulalah proses sosialisasi dan perkembangan individu mulai terbentuk.<sup>21</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, Jalaluddin dalam bukunya Psikologi Agama mengatakan, bahwa keluarga memiliki peran pendidikan yaitu dalam menanamkan rasa dan sikap keberagamaan pada

---

<sup>20</sup> TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam...*, h. 56.

<sup>21</sup> Ramayulis Tuanku Khatib, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 1

anak. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam usaha menanamkan rasa keagamaan pada anak.<sup>22</sup>

Kartini Kartono berpendapat bahwa, keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak. Begitupun orang tua dalam bersikap atau bertindak menjadi patokan, sebagai contoh agar ditiru dan apa yang ditiru akan meresap pada diri anak, dan menjadi bagian dari kebiasaan bersikap dan bertingkah laku atau bagian dari kepribadiannya. Orang tua menjadi faktor terpenting dalam menanamkan dasar kepribadian atau ahklak pada anak-anaknya.<sup>23</sup>

Pengertian keluarga secara umum merupakan lembaga terkecil dalam masyarakat terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mana hubungan sosialnya relatif tetap didasarkan atas ikatan darah, perkawinan atau adopsi dan dijiwai dengan tanggung jawab. Menurut Soelaeman sebagaimana dikutip oleh Moch. Shochib pengertian keluarga secara psikologis adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling memengaruhi, saling memerhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan

---

<sup>22</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 201

<sup>23</sup> Marnah, *Implementasi Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Kegiatan Keagamaan Kejuruan Setia Budhi Rangkas Bitung Banten*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 10, No. 2, 2016, h. 78

hidup yang dijalin oleh kasih sayang antar pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Usaha saling melengkapi dan menyempurnakan diri itu terkandung perealisasiian peran dan fungsi sebagai orang tua.<sup>24</sup>

Pendidikan agama dalam keluarga adalah proses mendidik dan membina anak menjadi manusia dewasa yang memiliki mentalitas dan moralitas luhur, bertanggung jawab secara moral, agama maupun sosial kemasyarakatan.<sup>25</sup>

Pendidikan Agama adalah pengembangan pikiran manusia dan penataan tingkah laku serta emosional yang berdasarkan pada agama Islam, dengan maksud mewujudkan ajaran Islam di dalam kehidupan individu dan masyarakat yakni dalam seluruh lapangan kehidupan. Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan Islam merupakan proses pemindahan ajaran Islam kepada anak yang meliputi aqidah yaitu keyakinan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, sedangkan syariah yaitu kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia ataupun dengan makhluk lainnya. Sedang akhlak yaitu perilaku muslim. Dengan memberi ajaran Islam tersebut diharapkan dapat mengembangkan pikirannya dan membentuk kepribadiannya yang lebih baik agar terwujud pada sikap dan pengalamannya dalam kehidupan keseharian.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Moch. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 17

<sup>25</sup> Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), h. 155

<sup>26</sup> Yasin Musthofa, *EQ untuk Anak Usia Dini...*, h. 11

Pendidikan agama dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, ibadah serta akhlak.<sup>27</sup>

### 1. Akidah

Akidah menurut bahasa adalah menghubungkan dua sudut, sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh. Ikatan ini berbeda dengan arti ribath yang artinya juga ikatan, tetapi ikatan yang mudah dibuka, karena akan mengandung unsur yang membahayakan.<sup>28</sup> Dalam hal lain, para ulama menyebutkan aqidah dengan term tauhid, yang berarti mengesakan Allah. aqidah dalam syariat Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan yang wajib disembah; ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat; dan perbuatan dengan amal shalih. Dengan demikian pendidikan aqidah terdiri dari pengesaan Allah, tidak menyekutukan-Nya, dan mensyukuri segala nikmat-Nya.<sup>29</sup> Dalam hal ini, pendidikan di rumahlah yang paling dapat diandalkan untuk membina hati dan membina rasa bertuhan.<sup>30</sup>

Lingkup pembahasan mengenai akidah dengan *arkanul iman* (rukun iman) yaitu:

- a) Iman kepada Malaikat Allah
- b) Iman kepada Kitab Allah
- c) Iman kepada Rasul Allah

---

<sup>27</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 52

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam...*, h. 84

<sup>29</sup> TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 53.

<sup>30</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan...*, h. 188

- d) Iman kepada hari akhir
- e) Iman kepada takdir Allah<sup>31</sup>

Pendidikan akidah di rumah lebih diutamakan pada praktik pembuktian keimanan kepada Allah, seperti memahami sifat Allah: Dia Maha Melihat (maka manusia tidak boleh berbuat kemungkaran), Allah Maha Mendengar (maka manusia tidak pantas berbohong) dan lain sebagainya. Demikian pula pengaplikasian iman kepada Rasul-Nya.<sup>32</sup>

Akidah dalam ajaran Islam merupakan dasar bagi segala tindakan muslim agar tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku syirik. Syirik disebut kezaliman sebab perbuatan tersebut menempatkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikannya kepada yang tidak berhak menerimanya.<sup>33</sup> Oleh karena itu, orang tua harus memberikan pendidikan akidah di rumah kepada anak-anaknya agar terhindar dari perbuatan syirik baik kecil maupun besar.

## 2. Ibadah

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah atau tauhid.<sup>34</sup> Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah umum dan khusus. Ibadah umum adalah segala sesuatu yang diizinkan Allah, sedangkan ibadah khusus adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah lengkap dengan segala rinciannya, tingkat dan cara-cara tertentu. Pendidikan ibadah mencakup segala

---

<sup>31</sup> Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), h. 30-31

<sup>32</sup> Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013), h. 41

<sup>33</sup> Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), h. 32-34

<sup>34</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam...*, h. 82.

tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah seperti shalat, maupun dengan sesama manusia.<sup>35</sup>

Pendidikan ibadah dalam keluarga mencakup semua ibadah, baik ibadah khusus yang hubungannya dengan Allah (shalat, puasa, zakat, haji) maupun ibadah umum yang hubungannya dengan manusia. Pendidikan salat harus sudah anak terima dari orang tuanya sejak ia umur tujuh tahun. Pendidikan mengaji Al-Qur'an juga harus diterapkan kepada anak secara rutin setelah shalat sebagai persiapan fisik dan intelektual, agar anak mampu menanamkan nilai-nilai keimanan yang kuat.<sup>36</sup>

### 3. Akhlak

Perkataan "akhlak" berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari khuluk yang mengandung arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabi'at atau watak. Adapun pengertian akhlak menurut istilah yang dikemukakan oleh sebagian ulama seperti menurut Ibnu Maskawaih adalah sikap seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan (terlebih dahulu).

Menurut Abdullah Darraz, perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlak apabila memenuhi dua syarat sebagai berikut. Perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi kebiasaan; Perbuatan itu dilakukan karena dorongan-dorongan emosi jiwanya, bukan karena adanya tekanan-tekanan dari luar seperti paksaan dari orang lain sehingga menimbulkan

---

<sup>35</sup> TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam...*, h. 56.

<sup>36</sup> Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), h. 181.



katakutan, atau bujukan dengan harapan-harapan yang indah, dan sebagainya.

Adapun bentuk-bentuk akhlak yang harus di terapkan didalam keluarga yaitu di antaranya:

1. Akhlak terpuji atau akhlak mahmudah yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadlu (rendah hati), dan sega yang sifatnya baik.
2. Akhlak yang tecela atau akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak dalam kontrol ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan dapat membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusia, seperti takabur (sombong), berkhianat, tamak, persimis, malas, dan lain-lain.<sup>37</sup>

### **c. Fungsi pendidikan dalam keluarga**

Psikolog dan ahli pendidikan meyakini bahwa keluarga merupakan faktor utama yang mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan dan pengaturan akhlak anak. Keluarga terus memiliki pengaruh di masa kanak-kanak saat selesai aekolah, sampai anak itu lepas sari pengasuhan dan mengarungi bahtera rumah tangga.<sup>38</sup>

Menurut M.I. Sulaeman, fungsi keluarga itu ada delapan jenis, yaitu:

- 1) Fungsi edukasi

---

<sup>37</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Umat Peguruan Tinggi Umum* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 153

<sup>38</sup> Moh. Solikodin Djaelani, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol. 7 Nomor 2 Juli-Agustus 2013, h.103

Fungsi edukasi di dalam keluarga adalah untuk mendidik anak menjadi berkarakter, bermain bersama anak, dan keluarga menjadi damai, Aman, sejahtera, dan Harmonia. Serta anak merasa di beri kasih satang oleh orangtuanya.

## 2) Fungsi sosialisasi

Fungsi sosialisasi keluarga tercermin dalam melakukan pembinaan sosialisasi pada anak, membentuk nilai dan norma yang diyakini anak, memberikan batasan perilaku yang boleh dan tidak boleh pada anak, meneruskan nilai-nilai budaya keluarga.

## 3) Fungsi proteksi

Fungsi proteksi (perlindungan) artinya fungsi perlindungan yg sangat diperlukan keluarga terutama anak , sehingga anak akan merasa aman hidup ditengah-tengah keluarganya. Ia akan merasa terlindungi dari berbagai ancaman fisik maupun mental yang datang dari dalam keluarga maupun dari luar keluarganya.

## 4) Fungsi afeksi

Fungsi afeksi artinya didalam keluarga diperlukan kehangatan rasa kasih sayang dan perhatian antar anggota keluarga yang merupakan salah satu kebutuhan manusia sebagai makhluk berpikir dan bermoral (kebutuhan integratif) apabila anak kurang atau tidak mendapatkannya, kemungkinan ia sulit untuk dikendalikan nakal, bahkan dapat terjerumus dalam kejahatan.

#### 5) Fungsi religius

Fungsi religius artinya keluarga berkewajiban dalam memperkenalkan dan mengajak anaknya serta anggota keluarga lainnya untuk hidup beragama sesuai keyakinan yang dianut. Oleh karenanya, orang tua hendaknya menciptakan kehidupan keluarga yang religius.

#### 6) Fungsi ekonomi

Fungsi ekonomi dalam keluarga meliputi pencarian nafkah, manajemen keuangan, dan penggunaan dana untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam sebuah keluarga. Keluarga adalah tempat pertama untuk memberikan pendidikan dan didikan kepada setiap anggota keluarganya, terutama bagi anak-anak.

#### 7) Fungsi rekreasi

Fungsi rekreasi ini tidak harus selalu pergi ke tempat rekreasi, tetapi yang penting bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan dalam keluarga sehingga dapat dilakukan di rumah dengan cara nonton TV bersama, bercerita tentang pengalaman masing-masing.

#### 8) Fungsi biologis.

Fungsi biologis Untuk meneruskan keturunan. Memelihara dan membesarkan anak. Memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Memelihara dan merawat anggota keluarga.

Berdasarkan kepada beberapa fungsi keluarga di atas terlihat bahwa salah satu fungsi keluarga ialah fungsi pendidikan. Hal ini berarti bahwa orang tua sebagai pendidikan pertama dan utama mempunyai kewajiban dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak termasuk pendidikan nilai moral.<sup>39</sup>

#### **d. Peranan Keluarga**

Keluarga dalam hal ini orang tua, mempunyai peranan yang sangat penting dan kewajiban yang lebih besar bagi pendidikan dan mengembangkan pribadi anak. Menjadi ayah dan ibu tidak hanya cukup dengan melahirkan anak. kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu manakala mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Islam menganggap pendidikan sebagai salah satu hak anak, yang jika kedua orang tua melalaikannya berarti mereka telah menzalimi anaknya dan kelak pada hari kiamat mereka di mintai pertanggungjawabnya. Menurut Ramayulis dalam bukunya “Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga” menyatakan bahwa keluarga mempunyai peranan dalam beberapa hal, yaitu :

- a. Perana keluarga dalam pembinaan mental agama
- b. Perana keluarga dalam pendidikan sosial agama
- c. Peranan keluarga dalam pendidikan jasmani kesehatan
- d. Peranan keluarga dala pendidikan akhlak<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Fachrudin, *Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta' alim, Vol. 9 Nomor 1 2011, h.5

<sup>40</sup> Ramayulis, dkk, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), h.73

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama, maka keluargalah yang menjadi pokok dalam mempengaruhi pendidikan seseorang. Di dalam keluarga inilah keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan diberikan pada anak sedini mungkin dan orang tua yang menjadi penanggung jawabnya. Hanya karena keterbatasan kemampuan orang tua, maka perlu bantuan dari orang yang mampu dan mau membantu mereka dalam pendidikan anak-anaknya, terutama dalam mengajarkan berbagai macam ilmu dan keterampilan yang selalu berkembang. Oleh karena itu orang tua dalam keluarga berkedudukan sebagai guru (penuntun), sebagai pengajar dan sebagai pemimpin pekerjaan (pemberi contoh).<sup>41</sup>

Pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga merupakan hal fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Artinya, hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga adalah merupakan pendidikan yang lebih bersifat informal. Hal ini bukan berarti bahwa kedudukan keluarga sebagai lembaga pendidikan itu kurang penting, bahkan sebaliknya keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam proses pembentukan perilaku keagamaan anak. disamping itu keluarga sebagai lembaga pendidikan

---

<sup>41</sup> Abudin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (Cet. 1, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h 115

memberikan pendidikan dasar berkenaan dengan keagamaan dan budaya. Keluarga juga dipandang sebagai dasar pembinaan pribadi anak. Oleh karena itu, kedudukan keluarga sebagai lembaga pendidikan sangatlah vital bagi kelangsungan pendidikan anak di masa yang akan datang.

Keluarga juga merupakan akar bagi terbentuknya masyarakat, bangsa, dan bahkan sebuah peradaban. Kesenambungan dalam suatu masyarakat atau bangsa dapat mempengaruhi keseimbangan keluarga-keluarga yang menjadi anggotanya. Jika keseimbangan keluarga di dalam sebuah masyarakat itu baik, akan baiklah masyarakat itu, begitu pula sebaliknya.

Perlu diketahui bahwa generasi penerus yang sehat dinamis dan kreatif diciptakan oleh generasi sebelumnya. Pembangunan dunia ini harus diteruskan secara berkesinambungan dan tidak berhenti dengan matinya seseorang. Ilmu yang bermanfaat perlu dikembangkan secara terus menerus. Apabila dalam pendidikan modern dilontarkan klaim, bahwa pendidikan selain sebagai a big endeavour juga sebagai usaha investment, maka sesungguhnya yang terkena dalam hal ini selain Negara atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan tersebut, juga sangat besar peranan orang tua (keluarga), sebagai penyelenggara mula-mula dan investor untuk anak-anaknya.

Demikian pentingnya peranan yang harus dimainkan orang tua (keluarga) dalam mendidik anak, maka dalam literatur pendidikan disebutkan bahwa orang tua adalah pemegang otoritas pendidikan anak di

dalam lingkungan keluarga , mereka diberi tanggung jawab besar dan berkewajiban secara moral atas perkembangan pribadi anaknya. Mengenai pendidikan Islam dalam keluarga terutama pada saat ini sangat penting dalam rangka membentengi setiap anggota keluarga dari informasi-informasi yang menyesatkan. Apalagi kalau lingkungan masyarakat kita telah dicemari oleh informasi-informasi tersebut. Maka dampaknya sangat besar sekali terutama terhadap anak-anak dan remaja yang sedang mengalami perkembangan jiwa. Ditekankan bagi para orang tua bahwa dalam mendidik anak, Islam mengharuskan menempatkan mereka dalam lingkungan yang baik. Dalam hal ini berarti orang tua harus selalu mengawasi dan memilihkan lingkungan yang dituju oleh anak-anaknya, dan ia wajib menegur bila anaknya ada pada lingkungan yang tidak baik.

Menurut Ibnu Musthafa, pendidikan agama Islam dalam Keluarga yang diberikan kepada anak harus memenuhi konsep dasar pendidikan Islam yaitu :

**Pertama** tauhid serta pengertian tentang hakikatnya, yaitu tentang sifat-sifat Allah serta tanda-tanda kekuasaan-Nya perlu ditanamkan pada generasi keluarga Muslim sesuai tingkat usianya. **Kedua** adalah pendidikan akhlak yaitu perintah-perintah dan larangan-larangan Allah dalam mengatur hubungan masyarakat. Manusia disebut berakhlak mulia apabila segala tindakannya sesuai dengan segala perintah dan larangan Allah.<sup>42</sup>

Pendidikan agama dalam keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan, dimana didalamnya orang tua berfungsi sebagai panutan untuk membentuk pribadi anak yang sesuai dengan norma-norma agama Islam.

---

<sup>42</sup> Ibnu Mushtafa, keluarga Islam Menyongsong Abad 21, ( Cet. 1, Bandung: Al-Bayan, 1993),h 95

### **e. Dasar pendidikan dalam keluarga**

Dasar pendidikan islam dalam keluarga adalah meliputi al-quran, hadis (sunnah) dan ijtihad

#### **1. Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan kitab Allah SWT yang memiliki perbendaharaan yang luas yang besar bagi pengembangan kebudayaan umat manusia. Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan yang terlengkap, baik itu pendidikan masyarakat (sosial), moral (ahklak), maupun spritual (kerohanian), serta materian kejasmanian dan alam semesta. Al-Qur'an merupakan sumber nilai yang paling obsolut dan utuh. Eksentensinya tidak pernah mengalami perubahan.

Al-Qur'an adalah firman allah berupa wahyu yang di sampaikan oleh Jibril kepada nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung di dalamnya terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut dengan akidah yang berhubungan dengan aktifitas manusia yang di sebut dengan syari'ah.

#### **2. Hadits (An-Sunnah)**

Secara sederhana, hadits, atau as-sunnah merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW dalam perjalanan kehidupannya menjalankan dakwah Islam. Contoh yang diberikan beliau dapat dibagi kepada tiga bagian pertama hadits qauliyah yaitu yang



berisikan pernyataan, dan persetujuan nabi Muhammad SAW. Kedua, hadis fi'liyyah yaitu yang berisi tindakan dan perbuatan yang pernah dilakukan nabi. Ketiga hadis taqiririyah yang itu merupakan petunjuk nabi atas tindakan dan peristiwa yang terjadi.

### 3. Ijtihad

Secara etimologi ijtihad berarti usaha keras dan sungguh-sungguh (gigih). Yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan hukum suatu perkara atau suatu ketetapan atas persoalan tertentu. Sementara menurut Abu Zahra, ijtihad merupakan produk *ijma* (kesepakatan) para Mujahidin muslim pada suatu periode tertentu terhadap berbagai persoalan yang terjadi setelahnya (wafatnya) nabi Muhammad SAW, untuk menentukan hukum syariat atas berbagai persoalan umat yang bersifat '*amaliy*'.<sup>43</sup>

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Agama dalam Keluarga**

Problematika yang dihadapi oleh orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama dalam keluarga minimal ada dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern yang keduanya saling mempengaruhi.

### 1. Faktor intern

maksudnya adalah hambatan yang datang dari dalam keluarga itu sendiri, yang meliputi:

---

<sup>43</sup> Soleha dan Randa, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 25- 33

- 1) Pendidikan orang tuaOrang tua yang kurang memahami masalah pendidikan, maka kemungkinan besar untuk dapat mendidik anaknya dan keluarga akan mengalami kesulitan.
- 2) Kondisi ekonomi orang tuaKondisi perekonomian yang kurang memenuhi kebutuhan dapat menghambat pelaksanaan pendidikan anak karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pendidikan tersebut tidak dapat terpenuhi akibat kondisi ekonomi tersebut.
- 3) Sikap Orang tuaApabila orang tua beranggapan bahwa pendidikan anaknya cukup diserahkan pada lembaga formal atau guru ngajinya saja, maka orang tua tidak akan mengerti perkembangan pendidikan anaknya, apakah anaknya sudah mengerti atau belum mengenai ilmu yang didapatkan anaknya.

## 2. Faktor intern

Sebagaimana diuraikan di atas, juga terdapat faktor ekstern yang mempengaruhi pendidikan agama Islam di dalam keluarga. Faktor ekstern adalah hambatan yang datangnya dari luar rumah tangga atau keluarga. Adapun faktor ini meliputi:

- 1) Faktor LingkunganInteraksi anak dengan lingkungan tidak dapat dijelaskan. Karena anak membutuhkan teman untuk bermain yang sebaya yang bisa diajak bicara. Dalam berteman kadang memiliki dampak positif dan kadang juga berdampak negatif karena pengaruh lingkungan yang sangat besar. Oleh karena itu, orang

tua harus berhati-hati dalam memilihkan teman dan tidak gampang untuk memilih teman yang baik bagi anak-anaknya.

- 2) Faktor Media Massa Informasi yang diberikan oleh media massa, baik cetak maupun elektronik memiliki daya tarik atau pengaruh yang sangat kuat. Satu sisi terdapat dampak positifnya, antara lain kecepatan dan keakuratan dalam menyajikan berita, dengan media massa maka dapat mengakses bacaan-bacaan Al-Qur'an dan tajwidnya secara online. Sebagai lahan info baik pendidikan, kebudayaan, dengan adanya jejaring sosial seperti facebook dan twitter dapat berbagi informasi maupun berita dari teman yang berasal dari segala penjuru daerah bahkan dunia, selain itu jejaring sosial juga bisa gunakan ini sebagai lahan dakwah keagamaan. Selain itu, ada juga sisi negatifnya, antara lain kecanduan (bagi yang maniak game), boros (internet tidak murah), merusak otak (porno site), merusak mata, lupa waktu, dapat merusak mental sekaligus pola pikir anak-anak tanpa pandang bulu, adanya facebook dan twitter juga dapat membuat penggunaanya menjadilupa waktu, mudah terjadinya penipuan, bahkan sampai pada penculikan anak. Oleh karena itu, jika tidak ada pengawasan dan pengarahan dari orang tua maka anak akan menyerap (menerima) informasi tersebut tanpa diseleksi sedikitpun

### **3. Kreteria Pendidikan Agama dalam Keluarga**

Pendidikan agama dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, ibadah serta akhlak.

#### **a) Pendidikan Akidah**

Pendidikan pertama yang harus orang tua ajarkan kepada anak dalam keluarga adalah pendidikan keimanan atau akidah. Pendidikan keimanan adalah pendidikan mengenai keyakinan terhadap Allah SWT. Secara etimologis iman memiliki arti percaya dengan sepenuh hati. Ulama mendefinisikan iman tidak hanya percaya dalam hati, tetapi dikuatkan dengan mengucapkan dengan lisan dan melakukannya dengan anggota tubuh.

Pendidikan akidah di rumah lebih diutamakan pada praktik pembuktian keimanan kepada Allah, seperti memahami sifat Allah: Dia Maha Melihat (maka manusia tidak boleh berbuat kemungkaran), Allah Maha Mendengar (maka manusia tidak pantas berbohong) dan lain sebagainya. Demikian pula pengaplikasian iman kepada Rasulullah.

Akidah dalam ajaran Islam merupakan dasar bagi segala tindakan muslim agar tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku syirik. Syirik disebut kezaliman sebab perbuatan tersebut menempatkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikannya

kepada yang tidak berhak menerimanya.<sup>44</sup> Oleh karena itu, orang tua harus memberikan pendidikan akidah di rumah kepada anaknya agar terhindar dari perbuatan syirik baik kecil maupun besar.

#### **b) Pendidikan Ibadah**

Pelaksanaan pendidikan ibadah dalam keluarga dapat dilakukan dengan cara peneladanan dan ajakan dalam beribadah sehari-hari. Jika anak telah terbiasa salat dalam keluarga maka kebiasaan tersebut akan terbawa sampai ia dewasa. Pendidikan ibadah dalam keluarga mencakup semua ibadah, baik ibadah khusus yang hubungannya dengan Allah (salat, puasa, zakat, haji) maupun ibadah umum yang hubungannya dengan manusia. Akan tetapi, ibadah tidak hanya terbatas pada shalat, puasa, haji, zakat dan semua turunannya seperti membaca al-Qur'an, dzikir, do'a dan istighfar, seperti yang dipahami oleh kebanyakan kaum muslimin ketika mereka diajak untuk beribadah kepada Allah. Ibadah adalah nama sebutan bagi segala sesuatu yang disukai Allah dan diridhoi-Nya, baik berupa ucapan, perbuatan yang tampak maupun yang batin.<sup>45</sup>

Pendidikan salat harus sudah anak terima dari orang tuanya sejak ia umur tujuh tahun. Pendidikan mengaji al-Quran juga harus diterapkan kepada anak secara rutin setelah salat sebagai persiapan fisik dan intelektual, agar anak mampu menanamkan nilai-nilai keimanan yang kuat.

---

<sup>44</sup> Mahmud dkk, Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), h.156.

<sup>45</sup> Zaky Mubarak, dkk, Akidah Islam, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), 32-34

c) Pendidikan Akhlak

Akhlakul karimah merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pendidikan keluarga. Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan cara melatih anak dan membiasakan melakukan hal-hal yang baik, menghormati kepada kedua orang tua, bertingkah laku sopan baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata.

Pendidikan akhlak tidak hanya diajarkan secara teoritik, melainkan disertai contoh-contoh kongkrit untuk dihayati maknanya. Pendidikan akhlak dalam keluarga antara lain: Mengawali kegiatan dengan basmalah dan mengakhirinya dengan hamdalah. Mendidik anak agar menggunakan tangan kanannya untuk mengambil, memberi, makan serta minum. Mendidik dan memberi teladan anak untuk berlaku sopan santun<sup>46</sup>) Mendidik anak untuk menghormati orang lain.<sup>46</sup>

Pendidikan akhlak penting bagi anak sebagai sarana terbentuknya insan kamil (manusia sempurna, ideal). Insan kamil dapat diartikan sebagai manusia yang sehat dan terbina potensi rohaniannya sehingga dapat berfungsi secara optimal dan dapat berhubungan dengan Allah dan dengan makhluk lainnya secara benar sesuai dengan ajaran akhlak.

---

<sup>46</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, Fiqh Ibadah Wanita, (Jakarta: AMZA, 2013), 1.8.18

## 2. Budaya Religius Sekolah

### a. Budaya Religius

#### a) Budaya

Budaya secara etimologi dapat berkebudayaan. Kata ini berasal dari bahasa sansekerta budaya yang merupakan bentuk jama<sup>47</sup> dari buding yang berhubungan dengan akal pikiran manusia. Kebudayaan merupakan semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu di muka bumi ini yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Demikian juga dengan istilah lain yang mempunyai makna sama yakni kultur yang bersal dari bahasa latin “colere” yang berarti mengerjakan atau mengolah, sehingga kultur atau budaya di sini dapat diartikan sebagai segala tindakan manusia untuk mengolah atau mengerjakan sesuatu.<sup>47</sup>

Budaya tau kebudayaan bermula dari kemampuan akal dan budi manusia dalam menggapai, merespons, dan mengatasi tantangan alam dan lingkungan dalam upaya mencapai kebutuhan hidupnya. Dengan akal inilah manusia membentuk sebuah kebudayaan.<sup>48</sup>

Kebudayaan dapat tampak dalam bentuk perilaku masyarakat yakni berupa hasil pemikiran yang direfleksikan dalam sikap dan tindakan. Ciri yang menonjol antara lain adanya nilai-nilai yang dipersepsikan, dirasakan dan dilakukan. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat

---

<sup>47</sup> Aan Komariyah. *Visionary Leadership menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.96

<sup>48</sup> Herminanto dan Winarno. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 72

Tasmara yang menyatakan bahwa kandungan utama yang menjadi esensi budaya yaitu:

- a. Budaya berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai dan lingkungannya yang melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku.
- b. Adanya pola nilai, sikap, tingkah laku termasuk bahasa, hasil karsa dan karya, system kerja dan teknologi
- c. Budaya merupakan hasil dari pengalaman hidup, kebiasaan-kebiasaan, serta proses seleksi norma-norma yang ada dalam cara tengah lingkungan tertentu
- d. Dalam proses budaya terdapat saling mempengaruhi dan saling baik sosial maupun lingkungan sosial.

#### **b) Religius**

Menurut Gay Hendricks dan Kate Ludeman terdapat beberapa sikap religius yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya diantaranya ialah:

##### **a. Kejujuran**

Jujur atau kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan dengan perkataan, tindakan dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya



b. Keadilan

Salah satu skill seseorang adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat ia terdesak sekalipun

c. Bermanfaat bagi orang lain

Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri seseorang.

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: “sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lain.”

d. Rendah hati

Sikap rendah hati merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan dan kehendaknya.

e. Bekerja efisien

Mereka mampu memusatkan semua perhatian pada pekerjaan saat itu dan begitu juga saat mengerjakan pekerjaan selanjutnya.

f. Visi kedepan

Mereka mampu mengajak orang ke dalam angan-angannya, kemudian menjabarkan begitu rinci cara untuk menuju kesana.

g. Disiplin tinggi

Mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran bukan dari keharusan dan keterpaksaan.

#### h. Keseimbangan

Seseorang yang memiliki sifat religius sangat menjaga keseimbangan hidupnya.<sup>49</sup>

Setiap orang pasti memiliki kepercayaan baik dalam bentuk agama ataupun non agama. Agama sendiri, mengikuti penjelasan intelektual Muslim Nurcholish Madjid, bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah SWT. Dengan kata lain, agama dapat meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini. Tingkah laku itu akan membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (akhlaqul karimah) atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.<sup>50</sup>

Dengan demikian menjadi jelas bahwa nilai religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting. Artinya manusia berkarakter adalah manusia yang religius. Banyak pendapat yang mengemukakan bahwa religius tidak selalu sama dengan agama. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa banyak orang yang beragama namun tidak menjalankan agamanya dengan baik. Mereka dapat disebut beragama tapi tidak religius. Sementara itu terdapat orang

---

<sup>49</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, h. 24-25

<sup>50</sup> Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012). h. 123-124

yang perilakunya sangat religius namun kurang peduli terhadap ajaran agama.

**b. Budaya religius sekolah**

Budaya religius sekolah adalah nilai-nilai islam yang dominan yang di dukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah setelah semua unsure dan komponen sekolah termasuk steak holders pendidikan. budaya sekolah merujuk pada suatu system nilai, kepercayaan dan norma-norma yang dapat diterima secara bersama. Serta dilakukan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku islami yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsure dan personil sekolah baik kepala sekolah, guru, staf, siswa dan komite. Budaya religius sekolah mempunyai beberapa manfaat yaitu:

- a. Menjamin kualitas yang baik
- b. Membuka jaringan komunikasi dari segala jenis dan level komunikasi
- c. Meningkatkan solidaritas
- d. Meningkatkan kedisiplinana
- e. Muncul keinginan untuk belajar dan berprestasi dengan baik

Di era globalisasi ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai tantangan diantaranya adalah penjajah baru dalam bidang kebudayaan dan tuntutan masyarakat akan perlunya penegakan hak asasi manusia serta perlakuan yang lebih adil, demokratis, manusiawi dan bijaksana. Penjajahan kebudayaan yang masuk antara lain ialah budaya barat yang bersifat hedonisme. Yang berakibat manusia menjadi meremehkan nilai-

nilai budi pekerti dan juga agama karena dianggap tidak memberikan kontribusi secara material dan keduniaan.<sup>51</sup>

Adapun budaya sekolah menurut Himan menerangkan bahwa makna budaya berpijak dari dua kata kunci, yaitu budi dan daya yang kontennya adalah budi artinya akal dan hati dan daya artinya kekuatan, karya, cipta, karsa. Jadi, budaya itu berfikir dan merasakan segala bentuk kehidupan manusia yang di wujudkan kedalam sebuah karya yang nyata. Karya dapat berbentuk perilaku, karya seni, nilai, filsafat hidup, idiologi dan sebagai.

Budaya sekolah merujuk pada sistem nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara bersama serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami, yang betuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsur dan personil sekolah baik itu kepala sekolah, guru, staf, siswa dan jika perlu membentuk opini masyarakat yang sama dengan sekolah.<sup>52</sup>

### **c. Macam-macam Nilai Religius**

Nilai religius merupakan dasar dari pembentukan budaya religius, karena tanpa adaya penanaman nilai religius maka budaya religius tidak akan terbentuk. Kata nilai religius berasal dari gabungan dua kata ,yaitu kata nilai dan kata religius.

---

<sup>51</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012) h. 185

<sup>52</sup> Septian arief budiman, pengaruh budaya sekolah dan pembelajaran pendidikan agama islam terhadap karakter siswa, jurnal pendidikan kewarga negaraan, vol. 5 no. 1 maret 2018, h. 53

Menurut Nur Kholis Majid yang dikutip dari skripsi luluk mufarrocha, ada beberapa nilai-nilai religion yang harus ditanamkan pada anak yatim:

a. Nilai Aqidah

Aqidah adalah urusan wajib yang diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Karakteristik aqidah Islam sangat murni, baik dalam proses maupun isinya, dimana hanya Allah yang wajib disembah. Aqidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal shalih. Aqidah dalam Islam selanjutnya harus berpengaruh terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia, sehingga segala aktivitas tersebut bernilai ibadah.

Diantara fungsi aqidah adalah:

- 1) Menuntun dan mengemban dasar ketuhanan yang dimiliki oleh manusia sejak lahir.
- 2) Memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa.
- 3) Memberikan pedoman hidup yang pasti.<sup>53</sup>

Aqidah yang tertanam dalam jiwa seseorang muslim akan senantiasa menghadirkan dirinya dalam pengawasan Allah semata-mata, karena itu perilaku-perilaku yang tidak dikehendaki Allah

---

<sup>53</sup>*Ibid.*, h. 46

akan selalu dihindarkan. Keyakinan tauhid berawal dari hati, selanjutnya akan `membentuk sikap dan perilaku yang menyeluruh dan mewujudkan bentuk kepribadian yang utuh sebagai insan yang mulia dengan derajat kemuliaanya yang tinggi. Iman pada hakekatnya adalah keseluruhan tingkah laku, baik keyakinan (*I'tikad*), ucapan maupun perbuatan.

b. Nilai Syariat

Secara etimologis “*Syari’ah*” berarti jalan, aturan, ketemuan, atau undang-undang Allah. Jadi pengertian “*Syari’ah*” secara etimologis Allah yang berisi tata cara pengaturan perilaku hidup manusia dalam melakukan hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitarnya untuk mencapai keridhaan Allah yaitu keselamatan di dunia dan akhirat.

c. Nilai Kerohanian

Dalam tingkat ini terdapat modalitas nilai dari suci dan tak suci. Nilai-nilai semacam ini terutama terdiri dari nilai-nilai pribadi dan nilai-nilai ketuhanan.

d. Nilai Akhlak

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu orang tersebut memikirkan dan mempertimbangkannya. Imam Ghazali dalam kirabnya *Ihya’ ‘ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari lahir perbuatan dengan

mudah tanpa melalui pemikiran. Adapun beberapa ruang lingkup ajaran akhlak, diantaranya yaitu kepada Allah, sesama manusia dan kepala lingkungan. Semua perbuatan tersebut mencerminkan karakter religius adalah kepada Allah.<sup>54</sup>

#### **d. Dasar terbentuknya budaya religius sekolah**

Budaya sekolah adalah elemen yang penting dalam sesebuah sekolah dan dipengaruhi oleh nilai dan kepercayaan yang menjadi asas dalam visi sekolah. Selain itu, struktur dan sistem sekolah membolehkan sekolah memilih cara bagaimana ia menjalankan aktiviti visi. Visi sekolah terdapat dalam pernyataan dasar sekolah yang timbul daripada nilai dan kepercayaan sekolah. Visi dan misi sangat penting di dalam sesebuah sekolah, ini merupakan matlamat sekolah dan merupakan pemangkin setiap warga sekolah untuk mencapainya. Oleh itu, nilai dan visi merupakan pengaruh yang penting dalam membentuk budaya sekolah dan tanggungjawab warga sekolah untuk mencapainya. Ini adalah kerana nilai dan visi adalah cermin sesebuah sekolah tersebut.

Terkait erat dengan lingkungan belajar baik khususnya disekolah, haruslah diciptakan kondisi yang menghargai keberagaman dan sikap toleransi antar pemeluk agama, dan intra agama masing-masing.<sup>55</sup> Sehingga muncul kesadaran pluralitas agama yang bersifat religius yang mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai agama sebagai ruh agama itu

---

<sup>54</sup>Luluk Mufarocho, *Metode Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius pada peserta didik di SMP Shalahuddin Malang*, (Digilib UIN Malang, Skripsi, 2010)

<sup>55</sup> Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif Penguatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta : Teras, 2010) h. 216

sendiri. Maka komponen belajar dalam rangka memahami kemajemukan, pluralitas, rasa hormat menghormati dan lain sebagainya.

Ada pula yang dimulai dari sebuah kebiasaan yang didisiplinkan, yaitu suatu hal yang dikerjakan berulang-ulang setiap hari. Walaupun awalnya dilakukan dengan paksaan, namun bila sesuatu itu dilakukan secara disiplin atau istiqomah, akan menjadi sebuah budaya yang diterapkan di tempat tersebut. Hal ini termasuk ke dalam jenis pembentukan budaya sekolah pola yang kedua, yaitu budaya yang berawal dari sesuatu yang terprogram, sehingga menjadi kebiasaan atau budaya. Strategi yang dilakukan oleh para praktisi pendidikan untuk membentuk budaya religius sekolah diantaranya ialah melalui :

- a. Tauladan atau contoh.
- b. Membiasakan hal-hal yang baik.
- c. Menegakkan disiplin.
- d. Memberikan motivasi atau dorongan.
- e. Memberikan hadiah terutama psikologis.
- f. Hukuman.
- g. Penciptaan suasana religi bagi peserta didik.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, h.



**e. Wujud budaya religius sekolah**

Contoh wujud budaya religius di sekolah antara lain:

1. Senyum, Salam, Sapa (3S)

Senyum, salam dan sapa dalam perspektif budaya menunjukkan\ bahwa komunitas masyarakat memiliki kedamaian, santun, saling tenggang rasa, toleran dan rasa hormat.

2. Saling Hormat dan Toleran

Dalam perspektif apapun toleransi dan rasa hormat sangat dianjurkan. Melalui pendidikan dan dimulai sejak dini, sikap toleran dan rasa hormat harus dibiasakan dan dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Puasa Senin Kamis

Puasa merupakan bentuk peribadatan yang memiliki nilai yang tinggi terutama dalam penumpukan spiritualitas dan jiwa sosial. Nilai-nilai yang ditumbuhkan melalui proses pembiasaan berpuasa tersebut merupakan nilai-nilai luhur yang sulit dicapai siswa di era sekarang.

4. Salat Dhuha

Melakukan ibadah dengan mengambil wudhu dilanjutkan dengan shalat dhuha dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seseorang yang akan dan sedang belajar.

#### 5. Tadarus al-Qur'an

Tadarus al-Qur'an atau kegiatan membaca al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah. Dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga dan istiqomah dalam beribadah.

#### 6. Istighosah dan Doa bersama

Istighosah adalah doa bersama yang bertujuan memohon pertolongan dari Allah. Inti dari kegiatan ini sebenarnya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

#### 7. Shalat berjama'ah

Melaksanakan shalat berjama'ah di masjid dapat menyatukan antara kaum muslimin, menyatukan hati dalam satu ibadah yang paling besar, mendidik hati, meningkatkan kepekaan perasaan, mengingatkan kewajiban, dan menggantungkan asa pada Dzat Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.<sup>57</sup>

#### **f. Kriteria Budaya Religius Sekolah**

Budaya religius adalah perilaku akhlak yang terjadi karena internalisasi keyakinan nilai kerja yang berasal dari bahan akhlak mulia, baik nilai spritual keagamaan, adat istiadat, hukum, maupun etika yang ditembus kembangkan sebagai "gairah" kerja. Adapun program-program yang dapat di terapkan oleh para kepala sekolah dalam meningkatkan

---

<sup>57</sup> Muhammad Abdul 'Aziz Al-Khully, *Al-Adabun Nabawi*, cet. 1 (Beirut: Dar Al- Kutub Al -Ilmiyah, 1999),

sekolah berbasis budaya religius dapat di bagi empat macam yaitu :  
Budaya mengembangkan keteladanan dan disiplin, membangun ukhuwah islamiyah (komunikasi intensif), layanan berbasis nilai keagamaan, (*inservice training*), budaya bersikap, berpenampilan dan berakhlak terpuji.

1. Budaya mengembangkan keteladanan dan kedisiplinan Seluruh aktivitas akademik di sekolah/madrasah seperti kepala sekola, wakil kepala, guru-guru, staf, maupun murid harus meiliki tiga hal :
  - 1) *Compotency*, menyangkut kemampuan dalam menjalankan tugas-tugas secara profesional yang meliputi kompetensi materi, dan keterampilan.
  - 2) *Personality*, menyangkut intergritas, komitmen dan dedikasi.
  - 3) *Religionsity*, menyangkut pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman pada bidang keagamaan

Dengan ketiga hal tersebut guru akan mampu menjadi model dan mampu mengembangkan keteladanan dihadapan siswa. Semua guru merupakan guru agama baik itu guru dibidang agama maupun di bidang nonagama. Artinya tugas untuk menanamkan nilai etis religius bukan hanya guru bidang studi keagamaan, melaikan juga semua tugas seorang di lembaga pendidikan termasuk kepala sekolah dan para guru lainnya. Semua orang dalam komunitas harus mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya.

Tingkah laku disiplin merupakan perbuatan yang dilakukan karena mengikuti komitmen dengan taat dan bertanggung jawab. Disiplin bisa berhubungan dengan waktu, aturan, anggaran dan

sebagainya. Disiplin juga bisa berhubungan dengan kejujuran dan kredibilitas.

Dalam proses pendidikan khususnya di sekolah yang berbasiskan keislama, keberadaan seorang pendidik hendaknya sangat penting diperhatikan khususnya mengenai karakteristiknya, menjadi ciri dan sifat sekaligus sebagai syarat yang akan menyatu dalam seluruh totalitas kepribadiannya. Totalitas tersebut akan kemudian akan teraktualisasikan melalui saluran perkataan dan perbuatannya. Dalam hal ini An-Nahlawi(dalam Kompri)membagi karakteristik pendidik (Muslim) dalam beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut :Jujur dalam menyampaikan apa yang diketahuinya, bersifat sabar dalam mengajar berbagai pengetahuan kepada peserta didik, bersifat ikhlas dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik semata-mata untuk mencari keridhaan Allah dan menegakkan kebenaran, berlaku adil terhadap peserta didiknya, mempunyai watak dan sifat rabbiyah (Ketuhanan) yang terwujud dalam tujuan tingkah laku, dan pola pikirnya.

Selanjutnya Kompri mengatakan untuk keteladanan tidak ubahnya membangun sebuah kultur (kebudayaan), watak, dan kepribadian. Pada awalnya terasa sulit dan perlu perjuangan atau lebih tepatnya disebut jihad. Namun setelah terbentuk dan dirasakan manfaatnya justru menjadi sebuah kebutuhan.

## 2. Membangun ukhuwah Islamiyah (komunikasi intensif)

Religius sekolah (*school religiosity*) tercermin baik secara fisik, sosial, maupun kultural (budaya), secara fisik lingkungan sekolah sangat bersih, dan dilengkapi dengan mesjid yang bersih dan nyaman. *school religiosity* diwujudkan dalam hubungan sosial baik internal maupun antar guru, siswa, dan karyawan dan dengan kepala sekolah. Diawali dengan kepedulian kepala sekolah, wali-wali kelas, kepala sekolah mempersiapkan dan menyambut kedatangan murid-muridnya yang dilanjutkan dengan menyalam dan mendoakan murid-muridnya yang datang paling awal sampai pembelajaran di mulai.

Religius sekolah juga tampak pada penampilan dan keteladanan pemimpin sekolah, para guru, dan siswa. Mereka memakai busana muslim yang memenuhi syarat menutup aurat. Hal ini sangat penting untuk membangun citra (*image Building*), membangun kepercayaan (*trust Building*), dan kebanggaan terhadap lembaga yang memiliki khas sedang dipimpin atau dibawahnya. Ukhuwah Islamiyah merupakan ajaran Nabi Muhammad Saw. Beliau bersabda : bahwa barang siapa yang ingin dipanjangkan umurnya dan diluaskan rezekinya maka sambungkanlah tali silaturahmi. Dengan terjalinnya ukhuwah Islamiyah yang baik dan erat hubungan kepala sekolah, guru dan antara guru dengan murid dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah akan berlangsung dengan baik.

### 3. Layanan berbasis nilai keagamaan (*Inservice training*)

*Inservice training* dalam meningkatkan guru yang berbasis nilai religius biasanya mengedepankan pembentukan kepribadian, penanaman nilai-nilai keimanan, keislaman, dan keikhlasan dalam diri. Dalam perspektif ini, agaman yang diterima melalui pengetahuan atau apa yang di aplikasikan secara aktual maupun yang dihayati melalui pengalaman ruhaniah, masuk ke dalam struktur kepribadian seseorang. Orang yang menguasai ilmu, ilmu akhlak, atau ilmu psikologi tidak semata memiliki kepribadian dan integritas yang tinggi karena kepribadian bukan hanya aspek pengetahuan.

*Inservice training* yang berbasis nilai agaman juga menekankan kepada pembiasaan pola pikir, bersikap, berpenampilan dan berperilaku terpuji. Tranfer ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui proses pengajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas oleh guru pada dasarnya bertujuan membentuk pola pikir, sikap, penampilan,, dan perilaku seseorang. Guru akan menjadi teladan, penutan ditiru oleh muridnya.<sup>58</sup>

### 4. Budaya bersikap, berpenampilan, dan berakhlak terpuji

Pendidikan merupakan tranfer budaya, sementara kebudayaan masyarakat mengandung unsur-unsur : (1) Akhlak atau etika, (2) Estetika, (3) Ilmu pengetahuan, (4) Tehknologi, sedangkan sebagian besar tingkah laku manusia terbentuk melalui proses pembiasaan. Di

---

<sup>58</sup> Kompri, Manajemen Pendidikan, Kompone-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media ,2016). H 214-2018

antara perilaku yang wajib dibiasakan oleh guru dalam sekolah adalah sopan santun, berjiwa besar, berpenampilan rapi, dan kesabaran. Pembiasaan sikap santun dan terpuji ini sering kali tidak disadari oleh orang termasuk guru.<sup>59</sup>

Bersikap sopan dan santu, berpenampilan rapi, berperilaku yang menyenangkan, dan sehat lahir mapun batin merupakan bagian dari akhlak muslim yang akan menghadirkan energi positif bagi diri dan orang lain. Sebagaimana diketahui rasulullah Saw. Sangat menjaga dan memelihara sikap, penampilan, dan perilaku beliau yang terpuji dihadapan tuhan dan makhluknya.<sup>17</sup>Pembiasaan dan pembudayaan sikap, berpenampilan, dan berperilaku akhlak terpuji di lingkungan sekolah harus benar-benar berjalan dan dimulai oleh kepala sekolah selaku top manager di sekolah. Pembiasaan itu dilakukan melalui contoh langsung oleh kepala sekolah kepada guru-guru dan murib, juga dapat melalui nasehat dan motivasi yang di sampaikan oleh kepala sekolah maupun antar guru di dalam sekolah.

### **3. Akhlak**

#### **a. Pengertian Akhlak**

Pendidikan akhlak dalam Islam adalah pendidikan yang mengakui bahwa dalam kehidupan manusia menghadapi hal baik dan hal buruk, kebenaran dan kebatilan, keadilan dan kezaliman, serta perdamaian dan peperangan. Untuk menghadapi hal-hal yang serba

---

<sup>59</sup> Zukiah Darajat, Al-Banjari, Manajemen Pendidikan : Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah /Madrasah,(jakarta : kencana Perdana Media Group, 2011), h.318

kontra tersebut, Islam telah menetapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang membuat manusia mampu hidup di dunia. Dengan demikian, manusia mampu mewujudkan kebaikan di dunia dan akhirat, serta mampu berinteraksi dengan orang-orang yang baik dan jahat.

Akhlak menurut Al-Ghazali adalah *Al-Khuluq* (jamaknya *Al-Akhlaq*) ialah ibarat (sifat atau keadaan) dari perilaku yang konstan (tetap) daripadanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Akhlak yang sesuai dengan akal pikiran dan syariat dinamakan akhlak mulia dan baik, sebaliknya akhlak yang tidak sesuai (bertentangan) dengan akal pikiran dan syariat dinamakan akhlak sesat dan buruk, hanya menyesatkan manusia belaka.<sup>60</sup>

Pada hakikatnya Akhlak menurut Al-Ghazali itu harus mencakup dua syarat diantaranya yang pertama bahwa perbuatan itu harus konstan, yaitu dilakukan berulang kali kontinu dalam bentuk yang sama, sehingga dapat menjadi kebiasaan (*habit forming*). Sedangkan syarat yang kedua adalah bahwa perbuatan yang konstan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud refleksi dari jiwanya tanpa pertimbangan dan pemikiran, yakni bukan karena adanya tekanan-tekanan, paksaan-paksaan dari orang lain atau pengaruh-pengaruh dan bujukan-bujukan yang indah dan sebagainya.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 102-103

<sup>61</sup> *Ibid.*, 102-103



Tujuan utama pendidikan Akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah swt. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan Akhlak Islam. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga hal inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>62</sup>

Sedangkan menurut Al-Ghazali, tujuan utama pendidikan adalah pembentukan akhlak. Beliau mengatakan bahwa tujuan murid dalam mempelajari segala ilmu pengetahuan pada masa sekarang adalah kesempurnaan dan keutamaan jiwanya. Pendapat Al-Ghazali itu seperti yang dikutip oleh Zainuddin yang menyatakan bahwa pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam (pendidikan yang dikembangkan oleh kaum muslimin), dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan.<sup>63</sup>

Akhlak memegang peran yang sangat penting bagi setiap manusia dalam menjalankan hidupnya sehari-hari karena akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku terutama untuk membentuk seseorang dalam proses hidupnya. Dengan akhlak akan mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan

---

<sup>62</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia...*, 159

<sup>63</sup> Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al Ghazali...*, 44

diri dari tingkah laku yang buruk berdasarkan kepada ajaran Agama Allah SWT dan ajaran Rasul.

Adapun ruang lingkup akhlak dalam Islam meliputi semua aktifitas manusia dalam segala bidang hidup dan kehidupan. Dalam garis besar akhlak terbagi dua, pertama akhlak terhadap Allah dan kedua akhlak terhadap makhluk (semua ciptaan Allah).<sup>64</sup>

Begitu juga dalam dunia pendidikan, siswa dituntut untuk memiliki akhlak yang mulia, karena akhlak yang dimiliki siswa sangat menentukan tingkat keberhasilannya dalam belajar. Karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru.

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa arab akhlak, bentuk jama kata khuluq al-khulq, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Dalam kepustakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perbuatan, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk.<sup>65</sup> Selain istilah diatas, perkataan akhlak bisa dipergunakan istilah lain seperti, kesusilaan, sopan santun, dalam bahasa Indonesia, moral, ethic dalam bahasa inggris dan dalam Yunani dikenal dengan ethos, ethikos.<sup>66</sup>

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah yang dikemukakan oleh Imam maskawih dalam TB. Aat Syafaat, dkk, bahwa akhlak

---

<sup>64</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 351-352

<sup>65</sup> *Ibid*, h. 346

<sup>66</sup> TB. Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008), h. 58-59

“merupakan sikap seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa pertimbangan (terlebih dahulu).<sup>67</sup>

Akhlak adalah suatu daya yang telah bersemi dari jiwa seseorang hingga menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa dipikirkan dan direnungkan kembali.<sup>68</sup> Akhlak adalah yang melahirkan perbuatan (perilaku atau tingkah laku) mungkin baik atau buruk.<sup>69</sup>

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ulama diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap kedalam jiwa seseorang dan menjadi kepribadian. Dari sanalah timbul berbagai macam perbuatan tanpa di buat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran, apa bila dari sifat itu timbul kelakuan yang baik menurut syarian dan akal pikiran, maka lahirlah akhlak yang mulia. Begitu juga sebaliknya apabila lahir perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat dan ajaran agama, maka perbuatan itu disebut akhlak yang tecela.

Seseorang yang mempunyai akhlak yang baik dan menjadikan Nabi Muhammad figur atau contoh yang sempurna, maka dia akan mempunyai hubungan yang baik juga dengan makhluk lainnya, dengan demikian akan tercipta kehidupan yang harmonis seperti saling memperhatikan kepentingan bersama. Dengan demikian akan selamatlah manusia dari pikiran dan perbuatan-perbuatan yang keliru dan menyesatkan.

---

<sup>67</sup> TB. Aat Syafaat, dkk, *Loc. Cit*

<sup>68</sup> *Ibid*, h.59

<sup>69</sup> Muhammad Daud Ali, *Op Cit*, h. 346

Sebagai salah satu lembaga pendidikan umum yang mencantumkan Pendidikan Agama Islam seperti di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru tentu saja mengemban amanat besar dalam rangka pembinaan akhlak yang mulia terhadap siswa-siswi sebagai generasi muslim.

**b. Macam-macam akhlak**

Mengingat luasnya ruang lingkup pembinaan akhlak ini, maka harus diperhatikan terlebih dahulu tingkat dan macam-macam akhlak. Aminuddin dalam bukunya pendidikan agama Islam untuk pengaruh tinggi umum mengemukakan bahwa akhlak terbagi menjadi dua macam:

3. Akhlak terpuji atau akhlak mahmudah yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadlu (rendah hati), dan sega yang sifatnya baik.
4. Akhlak yang tecela atau akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak dalam kontrol ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan dapat membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusia, seperti takabur (sombong), berkhianat, tamak, pesimis, malas, dan lain-lain.<sup>70</sup>

Akhlak islami seperti yang telah dikemukakan diatas adalah keadaan yang telah melekat pada jiwa manusia. Karena itu suatu perbuatan baru dapat disebutkan percerminan akhlak, jika memenuhi

---

<sup>70</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Umat Peguruan Tinggi Umum* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 153

beberapa syarat. Adapun syarat-syarat tersebut menurut Muhammad Alim dalam bukunya *Pendidikan Agama Islam* antara lain:

- 1) Perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- 2) Perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran.
- 3) Timbul dengan sendirinya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari luar.
- 4) Perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, bukan main-main.<sup>71</sup>

Seseorang yang memiliki akhlak yang terpuji atau mulia dalam hidupnya dan menjadikan Rasuluallah sebagai suri tauladan dalam dalam kehidupannya, akan mendapatkan rahmad dari Allah SWT. Sedangkan bagi mereka yang dalam hidupnya tidak mencerminkan akhlak mulia atau berakhlak tercela maka, ia akan kelak akan mendapatkan azab dari Allah SWT.

### c. Akhlak Siswa di Sekolah

Salah satu tugas yang diemban oleh pendidik adalah menanamkan nilai-nilai luhur budaya kepada anak didik, termasuk nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari ajaran agama Islam. Hal ini perlu dilakukan oleh pendidik dalam upaya membentuk keperibadian manusia yang paripurna dan kaffah. Kegiatan pendidikan, harus dapat membentuk manusia dewasa yang berakhlak, berilmu dan terampil,

---

<sup>71</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2006), h. 151-152

serta bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan juga pada orang lain. Perlu dipahami, bahwa yang dimaksud dengan manusia dewasa disini adalah manusia yang dewasa secara jasmani dan rohani. Dalam pengertian syariat Islam, manusia dewasa secara jasmani dan rohani, adalah manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, dan dapat mempertanggung jawabkan amal perbuatannya dimata hukum manusia dan dimata hukum Allah swt.

Kegiatan pendidikan ini dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal seperti di sekolah dan madrasah, juga dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan non formal yang adadilingkungan masyarakat, seperti pengajian dimesjid ataupun latihan-latihan keterampilan, atau melalui lembaga pendidikan informal seperti pendidikan dirumah tangga dan keluarga. Melalui lembaga-lembaga pendidikan tersebut, tentu nilai-nilai luhur budaya manusia termasuk nilai akhlak yang berdasarkan syariat Agama Islam akan menjadi bagian dari keperibadian manusia.

Ada dua bentuk upaya yang dilakukan oleh kegiatan pendidikan dalam melestarikan suatu kebudayaan beserta nilai-nilai akhlak dan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Yaitu apa yang disebut dengan transformasi nilai dan internalisasi nilai.

Bahwa yang dimaksud dengan upaya transpormasi nilai adalah, suatu upaya untuk mewariskan nilai-nilai yang dimiliki oleh generasi sebelumnya untuk menjadi milik generasi berikutnya. Sedangkan yang

dimaksud dengan internalisasi nilai adalah suatu upaya untuk menanamkan nilai-nilai yang dimiliki oleh generasi sebelumnya sehingga tertanam kedalam jiwa generasi berikutnya.

Jadi upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mewariskan nilai-nilai akhlak kepada anak didik, sehingga nilai-nilai akhlak itu menjadi milik anak didik, disebut sebagai upaya mentransformasikan nilai, sedangkan upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kedalam jiwa anak didik sehingga menjadi kepribadiannya disebut dengan upaya menginternalisasikan nilai. Kedua upaya ini dalam kegiatan pendidikan harus dilakukan secara serempak lewat proses belajar mengajar dilingkungan sekolah, ataupun lewat proses pergaulan dan interaksi sosial di lingkungan rumah tangga dan masyarakat.

Tugas pendidikan pada umumnya, dan juga pendidik atau guru pada khususnya ialah menanamkan suatu norma-norma tertentu sebagai mana telah ditetapkan dalam dasar-dasar filsafat pada umumnya, atau dasar-dasar filsafat pendidikan pada khususnya yang dijunjung oleh lembaga pendidikan atau pendidik yang menyelenggarakan pendidikan tersebut.<sup>72</sup>

Untuk itu, usaha yang dilakukan untuk menanamkan dan mewariskan nilai-nilai akhlak kepada generasi berikutnya oleh semua lembaga pendidikan, baik yang dilakukan oleh lembaga pendidikan formal, non formal ataupun informal, adalah merupakan patokan dasar

---

<sup>72</sup> Ali Saipullah HA, *Pendidikan Pengajaran Dan Kebudayaan, Pendidikan Sebagai Gejala Kebudayaan*, ( Surabaya: Usaha Nasional, 1982 ) hlm.53.

dalam mengarahkan anak didik kepada perilaku atau sikap yang berjiwa Islami. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Zuhairini tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan agama. Zuhairini mengatakan, bahwa pendidikan agama berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>73</sup>

Demikian juga halnya dengan pendidikan akhlak. Dia harus diberikan kepada anak didik secara terencana dan sistematis, sesuai dengan konsep-konsep yang telah ditetapkan dalam ajaran syariat Islam. Adapun yang berperan dalam menanamkan dan mewariskan nilai-nilai akhlak Islam disekolah ialah guru, sedangkan dirumah tangga ialah orang tua atau wali anak, sedangkan dilingkungan masyarakat adalah pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh pada umatnya. Disekolah, guru dan orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap terbina atau tidaknya akhlak anak, terutama guru agama yang memberikan pelajaran agama Islam di sekolah.

M. Arifin menyebutkan dalam kapita selekta pendidikan yang disusunnya, bahwa tugas guru tidak hanya memberikan pelajaran kepada anak saja, tapi juga harus terus menerus belajar. Disamping itu dalam praktek mengajar harus pula mempunyai rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan cinta kepada yang ia berikan. Perasaan tidak

---

<sup>73</sup> Zuhairini dkk., *Metodik khusus Pendidikan Agama*, ( Surabaya : Usaha Bersama, 1983 ) hlm.27.



senang terhadap apa yang diberikan kepada anak, sudah pasti akan membawa rasa tidak senang pula pada anak yang bersangkutan. Lebih-lebih lagi guru agama yang sudah jelas bertugas menanamkan ide keagamaan kedalam jiwa anak. Perasaan cinta agama yang ada pada guru, besar pengaruhnya terhadap perasaan cinta anak kepada apa yang diberikan olehnya.<sup>74</sup>

**d. Tujuan pembiasaan akhlak.**

Tujuan pembinaan akhlak adalah membina, menuntut, membimbing, dan menentukan kepada umat manusia keimanan kepada Allah SWT. Tujuan pembinaan akhlak tersebut selaras sekali dengan tujuan pembinaan pendidikan dalam Islam pada intinya membentuk manusia yang berakhlak Islami, yaitu manusia yang dapat berhubungan, berkomunikasi, beradaptasi, bekerja sama dan seterusnya baik dengan Allah, manusia, alam semesta, dan sekalian makhluk tuhan lainnya, kecuali setan dan iblis. Oleh karena itu manusia harus selalu menjaga akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa manusia harus menjaga ucapan, perbuatan dan tingkah lakunya dengan sesama manusia, yang terdapat dalam surah Al-Hujarat ayat 11 artinya, “ Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengolok-olokkan suatu kaum yang lain (kerena) boleh jadi mereka (yang di olok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan) dan jangan pula

---

<sup>74</sup> M.Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan ( Islam Dan Umum )*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1991 ) hlm.141.

wanita-wanita (mengolok-olokkan) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olokkan) dan janganlah kamu mencelakan dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar yang buruk. Seburuk-buruknya panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.<sup>75</sup>

Dari ayat diatas dapat diambil pengertian bahwa manusia wajib menjaga akhlak terhadap sesama manusia karena akhlak yang buruk itu akan merugikan diri sendiri dan akan menjauhkan diri dari Allah, malah akan mendapat azab. “orang yang beriman menurut Al-Qur’an adalah orang yang harus membuktikan keimananya dalam bentuk amal saleh, bersikap jujur, amanah, berbuat adil, kepedulian sosial.”<sup>76</sup>

Pembinaan akhlak tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua saja, juga menjadi tanggung jawab masyarakat, dan sekolah-sekolah (pemerintah). Ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja sama dalam mencerdaskan anak bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, dan bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani.

---

<sup>75</sup> *Al-Quran Nur Karim Edisi Tajwid, Op. Cit*, h. 219

<sup>76</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Graup, 2008), h.219

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Siswa**

Disebutkan bahwa ada tiga aliran sebagai faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu aliran nativisme, aliran empirisme dan aliran konvergensi.

Menurut aliran nativisme faktor yang paling berpengaruh dalam proses pembentukan akhlak adalah pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik dan sebaliknya.

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian juga sebaliknya aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Sedangkan dalam aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan si anak dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dan lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan kearah yang baik yang ada didalam diri yang ada dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.

Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam kehidupan tetapi hanya terjadi kontradiksi antara sikap dan tingkah laku.

Pada intinya, hal ini meliputi kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju pada suatu pemuasan dorongan nafsu atau dorongan batin yang telah dimiliki sejak lahir.

Manusia memiliki sifat ingin tau, sebab ia datang ke dunia ini dengan serba tidak tau, apabila seseorang tidak mengetahui suatu hal dan ingin mengetahui sesuatu yang belum diketahui, bila diajarkan kepadanya, mereka senang hatinya.

Nafsu dapat menyingkirkan semua pertimbangan akal, mempengaruhi peringatan batin hati nurani, dan menyingkirkan hasrat baik lainnya. Perasaan yang hebat dapat menimbulkan gerak nafsu dan sebaliknya, nafsu juga dapat menimbulkan akhlak baik dan akhlak buruk yang hebat, adakalanya kemampuan berfikir dikesampingkan.

Lingkungan dapat memainkan peran dan pendukung terhadap proses perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, ( Jakarta: Nunggal Cipta, 2007) h. 75-89

## **f. Kriteria Akhlak Mulia**

### **1. Amanah**

Kata amanah diartikan sebagai jujur atau dapat dipercaya. Sedang dalam pengertian istilah, amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta atau ilmu atau rahasia lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>34</sup>

Amanah dalam Islam cukup luas pengertiannya, melambangkan arti yang bermacam-macam. Tapi semuanya bergantung kepada perasaan manusia yang dipercayakan amanat kepadanya. Oleh karena itu Islam mengajarkan agar memiliki hati kecil yang bisa melihat, menjaga, dan memelihara hak-hak Allah swt. Maka Islam mewajibkan kepada umatnya untuk berlaku jujur dan dapat dipercaya.

### **2. Pema'af**

Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sifat pemaaf adalah salah satu dari manifestasi ketaqwaan kepada Allah swt. Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah. Jadi memaafkan itu berkaitan dengan menahan marah dan berbuat kebajikan. Tak ada yang lebih

menenteramkan diri dan menenangkan pandangan daripada hati yang jatuh serta jauh dari dengki.

### 3. Sabar

Sabar secara bahasa berarti menahan. Secara syariat, sabar berarti menahan diri dari tiga hal: pertama, sabar untuk taat kepada Allah. Kedua, sabar dari hal-hal yang diharamkan Allah. Ketiga, sabar terhadap takdir Allah.<sup>35</sup>

Sabar bukan berarti menyerah tanpa syarat. Tetapi sabar adalah terus berusaha dengan hati yang tenang, berikhtiar, sampai cita-cita yang diinginkan berhasil dan dikala menerima cobaan dari Allah swt, wajiblah ridha dan dengan hati yang ikhlas

### 4. Qana'ah Menurut

Hamka, qana'ah itu mengandung lima perkara yaitu: a) Menerima dengan rela akan apa yang ada b) Memohon kepada Allah swt tambahan yang pantas, dan berusaha c) Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah Swt d) Bertawakkal kepada Allah swt) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

Dengan kata lain, qana'ah berarti merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah swt. Maksud qana'ah itu amatlah luas. Menyuruh percaya dengan sebenar-benarnya akan adanya kekuasaan yang melebihi kekuasaan kita, menyuruh sabar menerima ketentuan Allah swt jika ketentuan itu tidak menyenangkan diri, dan bersyukur jika dipinjami-Nya nikmat, sebab kita tidak tahu

kapankah nikmat itu pergi. Dalam hal yang demikian kita disuruh bekerja, berusaha, bersungguh-sungguh, sebab semasa nyawa dikandung badan, kewajiban belum berakhir. Kita bekerja bukan lantaran meminta tambahan yang telah ada dan takmerasa cukup pada apa yang ada di tangan, tetapi kita bekerja, sebab orang hidup mesti bekerja.

Qana'ah tentunya sangat berpengaruh terhadap kehidupan pribadi maupun sosial. Terhadap kehidupan pribadi mampu meningkatkan wibawa, banyak disenangi sesama, mudah mendapat perlindungan dan tentunya mendapat ketentraman dalam hati. Sedangkan terhadap kehidupan sosial mampu membina dan menjaga kerukunan tetangga yang terwujud dalam sikap saling menghormati, saling melindungi, saling menjaga, dan saling peduli satu dengan lainnya sehingga tercipta masyarakat yang aman, tenang, tentram dan sejahtera.

#### 5. Kebersihan (An-Nadzafah)

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala hal yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman.

#### **4. Pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik**

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Ada umumnya pendidikan dalam keluarga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian

yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>78</sup>

Pendidikan Islam dalam keluarga yang diberikan kepada anak hendaknya mencakup pendidikan keimanan (tauhid), ibadah dan akhlak. Namun pada intinya pendidikan Islam ialah pendidikan keimanan, akidah dan akhlak kuncinya terletak pada keberhasilan pendidikan keimanan. Pendidikan Islam dalam keluarga yang dilakukan sedini mungkin merupakan masa yang paling strategis dan tepat untuk menanamkan dasar-dasar keagamaan.

Secara normatif, Islam telah memberikan peringatan bahwa kekhawatiran yang paling besar adalah ketika orang tua meninggalkan generasi sesudahnya dalam keadaan yang lemah. Tentu saja lemah dalam berbagai hal, terutama lemah iman, lemah ilmu serta tidak memiliki keterampilan hidup.<sup>79</sup>

Pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak saling berkaitan. Jika anak tidak mendapatkan pendidikan agama dari keluarganya sebagai pondasi hidup, maka kehidupannya tidak terkontrol. Tindakan amoral dan degradasi moral bangsa akan semakin meluas. Anak yang mendapatkan pendidikan agama dalam keluarga maka ia akan

---

<sup>78</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Angkasa), h. 35

<sup>79</sup> Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 202.



terbiasa melakukan perilaku keagamaan, sehingga terbentuk akhlak pada dirinya.

#### **5. Pengaruh Budaya Religius Sekolah terhadap Ahklak Peserta Didik.**

Kemudian menciptakan budaya religius sekolah juga erat kaitannya dengan akhlak siswa karena di dalam budaya religius itu diajarkan berbagai kegiatan yaitu sholat berjamaah, puasa senin-kamis maupun membaca Al-Quran. Menurut Zakiyah Darajat, perasaan tenang dan lega dapat diperoleh setelah sembahyang, perasaan lepas dari ketegangan batin dapat diperoleh sesudah melakukan do'a dan atau membaca Al-Qur'an, perasaan tenang dan berterima (pasrah) dan menyerah dapat diperoleh setelah melakukan zikir dan ingat kepada Allah. Sedangkan peristiwa dan cerita-cerita untuk – misalnya, keutamaan Al-Qur'an dan istighatsah bersama – yang ditemukan dalam penelitian ini ternyata dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku para civitas akademika sekolah. Menurut Zakiyah Darajat, pembacaan ayat-ayat kitab suci dan doa dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang.

#### **B. Penelitian Relevan**

- 1) Lutfi Kholida Yonas, pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, 2016 dengan judul “pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama peserta didik MAN 1 Barendo Bojonegoro”. Dengan hasil penelitian bahwa pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama peserta didik dengan hasil

pendidikan agama islam dalam keluarga (0,456) dan budaya religius sekolah (0,373).<sup>80</sup> Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu variabelnya sama-sama pendidikan agama islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah. Perbedaannya dengan penulis adalah peneliti meneliti tentang ahklak peserta didik sedangkan Lutfi Kholida Yonas meneliti analisis tentang kedisiplinan beragama peserta didik.

- 2) Tasyrifany Akhmad, Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, 2016 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI SMA Cokroaminoto Makasar”. Dengan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap kecerdasan emosional siswa kelas XI SMA Cokroaminoto Makasar.<sup>81</sup> Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu variabelnya sama-sama pendidikan agama islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah. Perbedaannya Tasyrifany akhmad meneliti tentang kecerdasan emosional siswa sedangkan yang akan penulis teliti adalah ahklak peserta didik.
- 3) Yudia Cipta Prayoga, Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, 2019 dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Religius dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Remaja di Gondangrejo Kabupaten

---

<sup>80</sup> Luthfi Kholida Yonas, Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik di MAN 1 Baureno, BojoNegoro, (Malang, 2016: Uniersitas Islam Negeri Maulana Malik).

<sup>81</sup> Tasyrifany akhmad, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI SMA Cokroaminoto Makasar, ( makasar, 2016: Universitas Islam Negeri Alauddin)

Karangayar". Dengan hasil penelitian terdapat hubungan signifikan secara bersamaan antara latar belakang pendidikan religis dan budaya sekolah terhadap akhlak remaja di wilayah gondangrejo dengan hasil  $X_1$   $0,87 > 0,185$ ,  $X_2$   $0,391 > 0,85$  dan hasil  $Y$   $0,014 < 0,185$ . Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu variabelnya sama-sama budaya sekolah terhadap akhlak. Perbedaannya yaitu Yudis Cipta Prayoga meneliti pengaruh latar belakang pendidikan sedangkan penulis meneliti tentang pendidikan agama dalam keluarga.<sup>82</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang di buat untuk membatasi konsep teoritis agar mudah di ukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang perlu di operasikan dalam penelitian ini meliputi Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Pekanbaru.

Ada beberapa konsep operasional yang akan penulis paparkan yaitu

- 1) Pendidikan agama dalam keluarga
  - a. Orang tua mengajarkan membaca bismillah saat memulai pekerjaan
  - b. Orang tua mengajarkan anaknya supaya selalu membaca Al-Qur'an
  - c. Orang tua mengajarkan shalat fardhu

---

<sup>82</sup> Yudia Cipta Prayoga, Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Religius dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Remaja di Gondangrejo Kabupaten Karangayar, (Surakarta: 2019, IAIN Surakarta Institut Agama Islam Negeri).

- d. Orang tua mengajarkan untuk ikhlas dalam membantu orang lain
- e. Orang tua mengajarkan untuk selalu bersedekah
- f. Orang tua mengajarkan untuk selalu membantu orang yang membutuhkan
- g. Orang tua mengajarkan bahwa Allah itu esa
- h. Orang tua mengajarkan selalu berdoa'a kepada Allah.

## 2) Budaya religius sekolah

- a. Sekolah mengajarkan berdoa'a sebelum memulai pelajaran
- b. Sekolah mengajarkan supaya selalu berlaku adil dan jujur
- c. Sekolah mengajarkan siswanya berlaku disiplin dalam segala aspek
- d. Sekolah menanamkan aspek solidaritas kepada semua siswa
- e. Sekolah mengajarkan kewajiban memakai pakaian yang menutup aurat.
- f. Sekolah melaksanakan tilawah Al-Qur'an sebelum jam pelajaran di mulai
- g. Sekolah melaksanakan pengajian setiap hari jum'at
- h. Sekolah mewajibkan shalat zuhur dan asar berjamaah
- i. Sekolah memberi sangsi kepada siswa yang sering berkata kotor/tidak sopan

## 1) Akhlak

- a. Siswa mengucapkan salam ketika masuk kelas
- b. Siswa membaca doa belajar pada saat memulai pelajaran
- c. Siswa mendengarkan keterangan guru dengan tenang

- d. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik dalam proses pembelajaran
- e. Siswa tidak mengganggu teman saat belajar
- f. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai
- g. Siswa membaca doa diakhir jam pelajaran
- h. Siswa berbicara sopan kepada guru

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti tidak hanya sekedar mengumpulkan saja tetapi dengan menggunakan teknik tertentu yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Dengan teknik yang cocok maka akan mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada para siswa. Angket digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti<sup>83</sup>

Selain angket, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yang dipergunakan untuk memperoleh data tentang siswa yang dapat membantu dalam penelitian. Pembuatan instrument penelitian ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrument. Pembuatan kisi-kisi instrument bertujuan supaya angket yang digunakan benar-benar dapat untuk menjaring data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa. Data-data tersebut digunakan untuk mengungkap bagaimana Pengaruh Pendidikan Agama dalam Jeluarga Dan Budaya Religius Sekolah

---

<sup>83</sup>*Ibid*, hlm. 223.

Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrument yang disesuaikan dengan subjek yang diteliti. Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dicantumkan dalam table sebagai berikut.

**II.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel**  
**Pendidikan Agama dalam Keluarga**

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Bimbingan keagamaan	a. Orang tua mengajarkan membaca bismillah saat memulai pekerjaan b. Orang tua mengajarkan shalat fardhu c. Orang tua mengajarkan bahwa Allah itu esa	1,2  15,17,18,19,20  7, 9,11,12
2	Pembiasaan amaliah di rumah	a. Orang tua mengajarkan anaknya supaya selalu membaca Al-Qur'an b. Orang tua mengajarkan untuk selalu membantu orang yang membutuhkan	4  3,5,16
3	Pengawasan orang tua terhadap ibadah anak	a. Orang tua mengajarkan untuk iklas dalam membantu orang lain b. Orang tua mengajarkan selalu berdoa'a kepada Allah.	6,10  8,13,14
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>

## II.2

### Kisi-kisi Instrumen Variabel Budaya Religius Sekolah

No	Variabel	Indikator	Butiran Soal
1	Budaya	a. Sekolah mengajarkan berdo'a sebelum memulai pelajaran b. Sekolah mengajarkan supaya selalu berlaku adil dan jujur c. Sekolah mengajarkan siswanya berlaku disiplin dalam segala aspek d. Sekolah menanamkan aspek solidaritas kepada semua siswa e. Sekolah mengajarkan kewajiban memakai pakaian yang menutup aurat. f. Sekolah memberi sanksi kepada siswa yang sering berkata kotor/tidak sopan	1,3  4,5  6,  7  8  9,16,19,20
2	Religius	a. Sekolah melaksanakan tilawah Al-Qur'an sebelum jam pelajaran di mulai b. Sekolah melaksanakan pengajian setiap hari jum'at c. Sekolah mewajibkan shalat zuhur dan asar berjamaah	2,15  10,11,17,18  12,13,14
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>

## II.3

### Kisi-kisi Instrumen Variabel Akhlak Siswa

No	Variabel	Indikator	No Butir Soal
	Kegiatan pendahuluan		
	Kerjasama	a. Siswa mendengarkan keterangan guru dengan tenang b. Siswa membaca doa diakhir jam pelajaran c. Siswa tidak mengganggu teman saat belajar d. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	3,7  6  9,17,18,19,20  2

No	Variabel	Indikator	No Butir Soal
	persaingan	a. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik dalam proses pembelajaran b. Siswa berbicara sopan kepada guru	8  4
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>

## E. Hipotesis Penelitian

### 1) Hipotesis Pertama

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

### 2) Hipotesis kedua

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan budaya religius sekolah terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan budaya religius sekolah terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.



3) Hipotesis ketiga

Ha: Terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mrngetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 175

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2020. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Sekolah yang diteliti adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru, Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru Dan Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Gulo, populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut satuan analisis. Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri tahun ajaran 2020/2021 yang duduk di kelas X, XI dan XII Sekecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang berjumlah 2991, dengan rincian Sekolah Menengah Atas Negeri 6 berjumlah 990 siswa, Sekolah Menengah Atas Negeri 10 berjumlah 998 siswa dan Sekolah Menengah Atas Negeri 11 sebanyak 1003 siswa.

**Tabel III.1**  
**Jumlah siswa**

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA 6	990
2	SMA 10	998
3	SMA 11	1003
<b>Jumlah</b>		<b>2991</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>85</sup> Sampel yang baik adalah sampel yang representatif yang artinya sampel tersebut mewakili populasi.<sup>86</sup> Selanjutnya dalam menentukan populasi atau sampel penulis penulis menggunakan rumus Slovin, karena banyaknya populasi secara keseluruhan dari pada siswa tersebut.<sup>87</sup>

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

N= Sampel

N= Ukuran Sampel

E= nilai kritis (batas ketelitian) yang di ingimkan (persen kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan penarikan sampel)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N)= 2997 Siswa, dengan nilai kritis sebesar  $(10\%)^2$  maka ukuran sampel:

$$\begin{aligned} N &= \frac{2997}{1 + 2997 (5\%)^2} \\ &= 334 \end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 337 siswa. Telnik penelitian ini menggunakan *Cluter Random Sampling*. Teknik ini digunakan

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 81.

<sup>86</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), h. 56.

<sup>87</sup> Syofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Persada, 2014) h.34

bilamana populasi tidak terdiri individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu *Cluster*.<sup>88</sup>

$$\text{Rumus: } f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besarnya sampel per cluster:  $n_i = f_i \times n$

Keterangan:

$f_i$  = Sampling Fration Cluster

$N_i$  = banyaknya individu yang ada pada cluster

$N$  = Banyaknya Anggota Dimasukkan Sampel

$n_i$  = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sampel

maka dapat dijelaskan *Cluster Random Sampling* sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } f_i = \frac{334}{2997}$$

$$F_i = 0,111$$

$$\text{SMA 6} \quad n_i = 0,032 \times 995 \text{ Siswa} = 110,44 \text{ dibulatkan } 111 \text{ Siswa}$$

$$\text{SMA 10} \quad n_i = 0,032 \times 998 \text{ Siswa} = 110,77 \text{ dibulatkan } 111 \text{ Siswa}$$

$$\text{SMA 11} \quad n_i = 0,032 \times 1003 \text{ Siswa} = 111,3 \text{ dibulatkan } 112 \text{ Siswa}$$

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulisan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1) Angket**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Angket merupakan suatu daftar

---

<sup>88</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.127

pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok. Angket digunakan untuk mengetahui data tentang pendidikan agama dalam keluarga, budaya religius sekolah dan ahklak peserta didik.

## 2) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait didalam penelitian ini.<sup>89</sup>

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mendapat data yang sudah valid. uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini tekni pengujian validasi instrumen yang di gunakan adalah *product moment* pearson.

---

<sup>89</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 63

### Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keteranganm:

$r_{xy}$  =Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N =Jumblsh responden

X =Variabel bebas

Y =Variabel terikat

$\sum X$  =Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefenisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *intem Total Statistik*. untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- 1) Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau intem-intem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap intem total statistik (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau intem-intem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap intem total statistik (dinyatakan tidak valid).

**Tabel III.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel		r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> (5%)	Keterangan
Pendidikan Agama dalam Keluarga				
X1	Indikator X1.1	0,511	0,113	Valid
	Indikator X1.2	0,337	0,113	Valid
	Indikator X1.3	0,594	0,113	Valid
	Indikator X1.4	0,389	0,113	Valid
	Indikator X1.5	0,480	0,113	Valid
	Indikator X1.6	0,467	0,113	Valid
	Indikator X1.7	0,364	0,113	Valid
	Indikator X1.8	0,531	0,113	Valid
	Indikator X1.9	0,465	0,113	Valid
	Indikator X1.10	0,410	0,113	Valid
	Indikator X1.11	0,626	0,113	Valid
	Indikator X1.12	0,624	0,113	Valid
	Indikator X1.13	0,529	0,113	Valid
	Indikator X1.14	0,435	0,113	Valid
	Indikator X1.15	0,628	0,113	Valid
	Indikator X1.16	0,558	0,113	Valid
	Indikator X1.17	0,371	0,113	Valid
	Indikator X1.18	0,579	0,113	Valid
	Indikator X1.19	0,5575	0,113	Valid
	Indikator X1.20	0,591	0,113	Valid
Budaya Religius Sekolah				
X2	Indikator X2.1	0,312	0,113	Valid
	Indikator X2.2	0,520	0,113	Valid
	Indikator X2.3	0,599	0,113	Valid
	Indikator X2.4	0,577	0,113	Valid
	Indikator X2.5	0,441	0,113	Valid
	Indikator X2.6	0,491	0,113	Valid
	Indikator X2.7	0,497	0,113	Valid
	Indikator X2.8	0,369	0,113	Valid
	Indikator X2.9	0,447	0,113	Valid
	Indikator X2.10	0,383	0,113	Valid
	Indikator X2.11	0,440	0,113	Valid
	Indikator X2.12	0,596	0,113	Valid
	Indikator X2.13	0,417	0,113	Valid
	Indikator X2.14	0,471	0,113	Valid
	Indikator X2.15	0,564	0,113	Valid
	Indikator X2.16	0,524	0,113	Valid
	Indikator X2.17	0,496	0,113	Valid
	Indikator X2.18	0,467	0,113	Valid



Variabel		r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> (5%)	Keterangan
Pendidikan Agama dalam Keluarga				
	Indikator X2.19	0,363	0,113	Valid
	Indikator X2.20	0,550	0,113	Valid
Ahklak				
	Indikator Y.1	0,518	0,113	Valid
Y	Indikator Y.2	0,418	0,113	Valid
	Indikator Y.3	0,505	0,113	Valid
	Indikator Y.4	0,466	0,113	Valid
	Indikator Y.5	0,532	0,113	Valid
	Indikator Y.6	0,612	0,113	Valid
	Indikator Y.7	0,692	0,113	Valid
	Indikator Y.8	0,669	0,113	Valid
	Indikator Y.9	0,646	0,113	Valid
	Indikator Y.10	0,616	0,113	Valid
	Indikator Y.11	0,331	0,113	Valid
	Indikator Y.12	0,586	0,113	Valid
	Indikator Y.13	0,576	0,113	Valid
	Indikator Y.14	0,642	0,113	Valid
	Indikator Y.15	0,606	0,113	Valid
	Indikator Y.16	0,429	0,113	Valid
	Indikator Y.17	0,699	0,113	Valid
	Indikator Y.18	0,669	0,113	Valid
	Indikator Y.19	0,433	0,113	Valid
	Indikator Y.20	0,412	0,113	Valid

**Sumber: Angket**

## **2. Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat di andalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat di andalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga  $r_b$  menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut  $r_{\text{ganjil-genap}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 20.0 dengan metode *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil instrumen maka dapat disajikan ringkasan hasil realinitas sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
Pendidikan Islam dalam Keluarga	0,844	Reliabel
Budaya Religius Sekolah	0,811	Reliabel
Ahklak	0,879	Reliabel

**Sumber: Angket**

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang dianalisis melalui analisis statistic inferensial. Analisis statistic inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

### **a. Uji Data**

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk

menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistic dengan tahapan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *uji kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila  $d_{hitung} < d_{tabel}$  pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.<sup>90</sup> Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen. Pengujian homogenitas antar kelompok eksperimen dan control yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *uji Bartlett*. *Uji bartleet* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel ( $n$ ) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam *uji bartleet* diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan,

---

<sup>90</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.164

nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

c) Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

Ho:  $\beta = 0$ , Ha :  $\beta \neq 0$ , dan menentukan taraf signifikan  $\alpha$  . Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika:  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka Ho diterima

Jika:  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak

Menghitung nilai  $F$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(a)}$ ]

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg a(b/a)}$ ]

$$[JK_{reg a(b/a)}] = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{res}$ ]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg(a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $RJK_{reg(a)}$ ]

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(b/a)}$ ]

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{res}$ ]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7) Menghitung  $F_{hitung}$

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$$

d) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel bebas atau independen (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

a) Melihat Nilai Tolerance:

1. Jika nilai Tolerance  $> 0,10$ , maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$ , maka Terjadi Multikolinearitas

b) Melihat Nilai VIF ( Variance Inflation Factor ):

1. Jika nilai VIF  $< 10,00$ , maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
2. Jika nilai VIF  $\geq 10,00$ , maka Terjadi Multikolinearitas

e) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama daam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap ahklak peserta didik dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

1) Regresi linier digunakan pada hipotesis:

a) Hipotesis pertama

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama dalam keluarga terhadap ahklak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama dalam keluarga terhadap ahklak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

b) Hipotesis kedua

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan budaya religius sekolah terhadap ahklak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan budaya religius sekolah terhadap ahklak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

1) Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap ahklak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap ahklak

peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan  
Tenayan Raya Pekanbaru

Dalam perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi atau  
program SPSS 20.0 supaya peneliti lebih mudah dalam mencari  
hasil akhir untuk menguji hipotesis penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $0,120 > 0,113$ ) dengan nilai sig.  $0,029 < 0,005$ . Dapat juga diketahui dari hasil  $R^2 = 0,014$ , artinya 14% pendidikan agama dalam keluarga memberi pengaruh terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya religius sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $0,125 > 0,113$ ) dengan nilai sig.  $0,022 < 0,005$ . Dapat juga diketahui dari hasil  $R^2 = 0,016$  yang artinya 16% budaya religius sekolah memberi pengaruh terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan agama dalam keluarga dan budaya religius sekolah secara bersama-sama dengan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas



Negeri Kecamatan Tenayan Raya. Hal ini di tunjukkan dengan hasil nilai  $F_{hitung} > F_{hitung}$  ( $4,566 > 3,94$ ). Selain itu, hasil analisis determinasi yang mencari besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen R square sebesar 0,027. Ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 27%. Sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada orang tua dan pihak-pihak sekolah supaya dapat melaksanakan peran dalam membentuk akhlak siswa lebih baik, yaitu:

1. Kepada orang tua, agar dapat melaksanakan tanggung jawab atau tugarnya sebagai orang tua sebagaimana mestinya yang diajarkan agama dalam mendidik anak sehingga menghasilkan anak-anak yang berguna baik agama maupun bangsa.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat mengontrol dan bekerja sama dengan guru-guru untuk meningkatkan kinerja atau tugas dalam menanamkan akhlak siswa sehingga menjadikan anak-anak isanul kamil.
3. Diharapkan agar peserta didik bisa bekerja sama baik itu dengan orang tua maupun dengan pihak sekolah agar terbentuknya akhlak yang mulia sebagai mana yang diajarkan di rumah maupun di sekolah

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aan Komariyah. 2005, *Visionary Leadership menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Abdul Rachman Shaleh, 2006, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abuddin Nata, 2012, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres
- Abuddin Nata, 2008, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Peradaban Media Grup
- Ahmad D. Marimba, 1987, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Alma'arif
- Al-Alquran Nul Karim Edisi Tajwid* Bandung: syamil cipta media
- Aminuddin, 2005, *Pendidikan Agama Islam Umat Peguruan Tinggi Umum* Bogor: Ghalia Indonesia
- Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press
- Binti Maunah, 2009, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Suses Offsed
- Bisri Mustofa, 2007, *Rahasia Keajaiban Shalat*. Yogyakarta: Optimus
- Fachrudin, 2011, *Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'alim, Vol. 9 Nomor 1
- Hasan Langgulung, 2000, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Al-Husna Zikra
- Herminanto dan Winarmo, 2011, *ilmu sosial dan budaya dasar*, jakarta: bumi aksara
- Herminanto dan Winarno. 2011, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jalaluddin, 1998, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mahmud dkk, 2013, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta: Akademia Permata

- Marnah, 2016, *Implementasi Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Kegiatan Keagamaan Kejuruan Setia Budhi Rangkas Bitung Banten*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 10, No. 2
- Moch. Shochib, 2010, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta
- Moh. Haitami Salim, 2013, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media
- Moh. Solikodin Djaelani, 2013, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol. 7 Nomor 2 Juli-Agustus
- Mohammad Daud Ali, 2008 *pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasanda
- Muhaimin, 2009, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Alim, 2006, *Pendidikan Agama Islam* Bndung: PT, Remaja Rosdakarya
- Muhammad Daud Ali, 2008 , *Pendidikan Agam Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persanda
- Musthofa Rembangy, 2010, *Pendidikan Transformatif Penguatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, Yogyakarta : Teras
- Ngainun Naim, 2012, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogyakarta: Ar Ruzz Media
- Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis Tuanku Khatib, 2001, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rois Mahfud, 2011, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga

Septian Arief Budiman, 2018, *Pengaruh Budaya Sekolah dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa*, Jurnal Pendidikan Kewarga Negeraan, vol. 5 no. 1 Maret

Soleha dan Randa, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2005, *Manajemen Penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta

Sukandarrumidi, 2004, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

TB. Aat Syafaat, dkk, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ulul Ambri Syafri, *pendidikan karakter berbasis al-Quran*, Jakarta: raja wali pers, 2012

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Angkasa

Zakiah Daradjat, 1994, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Zakiah Daradjat, 1994, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Zaky Mubarak, dkk, 2001, *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta

Zuhairini, *Filsafat pendidikan islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara

## LEMBAR ANGKET

### **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI**

#### **SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI**

#### **KECAMATAN TENAYAN RAYA**

#### **PEKANBARU**

#### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti!
2. Anda di mohon untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya!
3. Berikan tanda check lits (✓) pada janwaban yang anda anggap paling sesuai!  
*SL = Selalu;*  
*S = Sering;*  
*KK = Kadang-kadang;*  
*TP = Tidak pernah;*
4. Angket ini bersifat ilmiah dan tidak mempengaruhi prestasi di sekolah!
5. Terimakasih atas kesediannya mengisi angket ini dan mengembalikannya!

#### **B. Pertanyaan!**

##### **a) Pendidikan Agama Dalama Keluarga**

	Pertanyaan	Pilihan Responden			
		SL	S	KK	TP
1	Orang tua mengajarkan membaca bismilah saat memulai pekerjaan				
2	Orang tua mengajarkan membaca alhamdulillah setelah selesai mengerjakan pekerjaan				

3	Orang tua mengajarkan untuk menepati janji kepada orang lain				
4	Orang tua membiasakan supaya membaca Al-Qur'an				
5	Orang tua mengajarkan untuk membantu orang yang membutuhkan				
6	Orang tua mengajarkan untuk iklas dalam membantu orang lain				
7	Orang tua mengajarkan bahwa Allah itu maha Esa				
8	Orang tua mengajarkan berdo'a kepada Allah.				
9	Orang tua mengajarkan agar tidak berbohong				
10	Orang tua mengajarkan sabar dalam menghaadapi masala				
11	Orang tua mengajarkan rukun iman				
12	Orang tua mengajarkan rukun islam				
13	Orang tua mengajarkan puasa sunnah senin kamis				
14	Orang tua mengajarkan utuk memenuhi kewajiban berpuasa ramadhan				
15	Orang tua mengajarkan saya bagaimana tata cara bersuci (bersuci dari najis, berwudhi dll)				
16	Orang tua mengajarkan supaya menghargai sesama teman				
17	Orang tua mengajarkan shoalat lima waktu				
18	Orang tua mengajak sayauntuk sholat berjamaah				
19	Orang tua mengajarkan supaya sholat di awal waktu				
20	Orang tua mengajarkan sholat sunnah dhuha dan tahajud				

**b) Budaya Religius Sekolah**

	Pertanyaan	Pilihan Responden			
		SL	S	KK	TP
1	Guru membiasakan siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran				
2	Sekolah melaksanakan tilawah Al-Qur'an sebelum				

	jam pelajaran di mulai				
3	Guru membiasakan siswa mengucapkan hamdalah setiap mengakhiri pembelajaran				
4	Warga sekolah mengajarkan supaya selalu berlaku adil				
5	Warga sekolah mengajarkan supaya selalu berlaku jujur				
6	Warga sekolah mengajarkan berlaku disiplin dalam segala aspek				
7	Sekolah menanamkan aspek solidaritas kepada semua siswa				
8	Sekolah mewajibkan memakai pakaian yang menutup aurat.				
9	Guru mengajarkan supaya bertutur kata yang baik				
10	Warga sekolah berimpak setiap hari jum'at				
11	Warga sekolah melaksanakan pengajian setiap hari jum'at				
12	Guru mengajarkan sholat fardhu di awal waktu				
13	Warga sekolah melaksanakan sholat zuhur berjamaah				
14	Warga sekolah melaksanakan sholat asar berjamaah				
15	Sekolah mengajarkan puasa senin kamis				
16	Kepala sekolah mengajarkan supaya berkomunikasi dengan guru dengan sopan				
17	Warga sekolah mengadakan pesantren kilat setiap bulan ramadhan				
18	Warga sekolah melaksanakan kegiatan setiap memperingati maulid Nabi SAW				
19	Sekolah memberi sangsi kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah				
20	Sekolah memberi sangsi kepada siswa yang berkata kotor/tidak sopan				

**c) Akhlak Siswa**

	Pertanyaan	Pilihan Responden			
		SL	S	KK	TP
1	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas				
2	Saya mengikuti pelajaran sampai selesai				
3	Saya mengikuti pembelajaran dari awal				
4	Saya meminta izin kepada guru saat hendak mau keluar kelas				

5	Saya membaca doa belajar pada saat memulai pembelajaran				
6	Saya membaca doa diakhir pembelajaran				
7	Saya mendengarkan keterangan guru dengan baik				
8	Saya menjawab pertanyaan guru dengan baik dalam proses pembelajaran				
9	Saya tidak mengganggu teman saat belajar				
10	Saya melaksanakan puasa sunah senin kamis				
11	Saya melaksanakan puasa wajib pada bulan ramadhan				
12	Saya melaksanakan shalat wajib diawal waktu				
13	Saya melaksanakan shalat wajib secara berjamaah				
14	Saya melaksanakan shalat sunnah dhuha				
15	Saya melaksanakan shalat sunnah tahajud				
16	Saya berimpak setiap hari jum'at				
17	Saya membantu teman dalam kesusahan				
18	Saya membantu warga sekolah yang membutuhkan				
19	Saya menghargai pendapat teman yang berpendapat dalam pembelajaran				
20	Saya mendengarkan nasehat orang tua tentang kebaikan				



## Data Mentah Variabel X1, X2 Dan Y

### Pendidikan Agama Dalam Keluarga (X1)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	JL M
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	73
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	73
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	70
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	69
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	75
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	77
3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	63
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	71
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	70
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	68
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	68
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	69
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	75

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	70
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	75
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	70
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	74
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	75
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	74
4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	76
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	66
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	78
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	70
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	70
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	68
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	68
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	69
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	70
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	75
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	70
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	74
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	75

4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	76
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	66
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	78
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	70
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	73
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	73
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78

4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	70
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	69
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	75
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	77
3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	63
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	71
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	73
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	73
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	70
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	69
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	75
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	77
3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	63
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	71
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	78

4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	70
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	68
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	68
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	69
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	70
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	75
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	70
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	74
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	75
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	76
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	66
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	78
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	70
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	70
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	68
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	68
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	69
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	70
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	75
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	70
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	74
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	74

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	75
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	76



### Data Budaya Religius Sekolah (X2)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	JL
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	7
4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	4	2	6
3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	6
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	7
3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	6
3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	6
3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	7
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	6
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	7
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	4	6

4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7
4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	6
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	7
4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	6
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	7
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	7
4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	3	6
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	6
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	7
4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	7
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	1	4	4	2	6
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	3	4	6
3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	6
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	7
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	7

4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	7
2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	7
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	7
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	6
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	7
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	7
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	6
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	7
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	6
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	6
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	6

4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	7
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	6
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	7
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	7

4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	7
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	7
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	7
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	7
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	7
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	6
4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	7
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	7
4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	7
4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	7

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	7
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	7
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	7
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	7
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	7
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	7

4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	4	2	6
3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	7
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	7
3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	6
3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	3	6
3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	7
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	7
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	7
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	4	6

4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	7
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	7
2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7
4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	6
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	7
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	7
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	7
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	7
4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	3	6
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	6
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	7
4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	1	4	4	2	6
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	4	4	6
3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	6
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	7
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	7



[illegible]

4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	3	6
3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	7
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	6
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	6
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	7
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	4	6
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	7
4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	6
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7
4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	6
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	7
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	7
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	7
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	7
4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	3	6
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	7
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	7

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	2	7
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	4	4	6
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	7
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	7
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	7
4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	6
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	7
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	7
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7
4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	5
4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	6
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7

4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	6
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	7
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	7
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	7
4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	6
4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	7
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	7
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	7

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	6
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	7
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	7
4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	7
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	6
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	7
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	7
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	7
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	6
3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	7
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	6
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	7
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	4	6
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	7

4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7
4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	6
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	7
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	7
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	7
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	7
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	7
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	7
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	7

2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	7
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	7
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	7
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	3	7
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7

### Akhlak (Y)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	JL M
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	4	70
3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	67
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	75
4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	71
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	70
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	68
3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	72
2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	68
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	71
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	64
2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	65
3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	61
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	65
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	59
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	73
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	69
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	76
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	64
4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	65
2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	62
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	67
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	75
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	3	62
3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	66



4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	75
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	69
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	75
3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	67
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	64
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	73
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	71
4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	1	3	3	3	57
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	71
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	70
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	71
4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	69
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	64
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	76
4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	4	57
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	69

4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	75
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	76
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	45
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	69
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	64
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	76
4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	4	4	57
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	69
4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	75
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	76
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	45
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	70
3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	67
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	71
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	70
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	68
3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	72
2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4	4	62

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	68
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	71
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	69
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	64
2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	65
3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	61
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	65
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	59
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	73
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	69
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	76
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	64
4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	65
2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	62
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	67
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	75
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	3	4	62
3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	75
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	69
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	75
3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	4	67
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	64
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	74

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	71
4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	1	3	3	3	3	57
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	71
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	70
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	71
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	68
3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	72
2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	68
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	71
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	69
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	64
2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	65
3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	61
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	65
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	59
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	73
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	69
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	76
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	64
4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	65
2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	62
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	67
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	75
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	3	4	62

3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	75
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	69
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	75
3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	4	67
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	64
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	71
4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	1	3	3	3	3	57
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	71
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	70
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	71
4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	69
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	64
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	76
4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	4	4	57

4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	69
4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	75
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	76
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	45
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	64
2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	65
3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	61
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	65
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	59
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	73
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	69
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	76
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	64
4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	65
2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	62
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	67
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	75
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	3	4	62
3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	75
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	69
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	75
3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	4	67
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	64

4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	71
4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	1	3	3	3	3	57
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	71
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	70
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	61

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Pendidikan Agama Islam (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	71,55	18,777	,429	,837
X1.2	71,53	19,529	,292	,843
X1.3	71,63	18,312	,516	,833
X1.4	71,59	19,360	,301	,843
X1.5	71,47	19,457	,424	,838
X1.6	71,52	19,326	,400	,839
X1.7	71,43	19,958	,313	,842
X1.8	71,51	18,905	,460	,836
X1.9	71,48	19,464	,405	,839
X1.10	71,57	19,315	,326	,842
X1.11	71,57	18,450	,562	,832
X1.12	71,59	18,303	,554	,832
X1.13	71,91	18,037	,415	,840
X1.14	71,47	19,613	,377	,840
X1.15	71,68	18,290	,560	,831
X1.16	71,58	18,760	,501	,835
X1.17	71,44	19,796	,310	,842
X1.18	71,84	17,716	,471	,837
X1.19	71,56	18,589	,503	,834
X1.20	71,91	17,598	,482	,836



## Budaya Religius Sekolah (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	69,69	28,046	,251	,809
X2.2	69,90	26,242	,436	,800
X2.3	70,07	24,782	,496	,795
X2.4	69,97	25,753	,496	,796
X2.5	69,87	26,857	,357	,804
X2.6	69,80	27,018	,427	,802
X2.7	69,81	26,896	,430	,801
X2.8	69,71	27,683	,303	,807
X2.9	69,68	27,516	,392	,804
X2.10	69,75	27,473	,310	,806
X2.11	69,85	26,938	,359	,804
X2.12	69,93	25,547	,516	,795
X2.13	69,73	27,369	,348	,805
X2.14	70,17	25,593	,339	,808
X2.15	70,55	24,008	,416	,806
X2.16	69,80	26,832	,461	,800
X2.17	70,25	25,103	,355	,808
X2.18	69,76	27,072	,399	,803
X2.19	69,70	27,857	,305	,807
X2.20	69,87	25,977	,468	,798

## Akhlak (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	66,44	43,821	,457	,875
Y.2	66,33	45,093	,366	,877
Y.3	66,32	44,620	,458	,875
Y.4	66,35	44,906	,411	,876
Y.5	66,38	44,050	,480	,874
Y.6	66,69	41,820	,540	,872
Y.7	66,59	42,380	,647	,869
Y.8	66,81	41,743	,612	,869
Y.9	66,78	41,212	,575	,870
Y.10	66,81	41,473	,540	,872
Y.11	66,29	45,648	,277	,879
Y.12	66,70	42,427	,517	,873
Y.13	66,99	42,045	,490	,874
Y.14	67,28	40,364	,557	,872
Y.15	67,43	40,895	,509	,874
Y.16	66,72	43,574	,337	,880
Y.17	66,66	42,022	,651	,868
Y.18	66,80	41,770	,612	,869
Y.19	66,41	44,772	,376	,877
Y.20	66,31	45,337	,365	,877

Variabel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> (5%)	Keterangan
----------	---------------------	-------------------------	------------

<b>Pendidikan Agama dalam Keluarga</b>				
<b>X1</b>	Indikator X1.1	0,511	0,113	Valid
	Indikator X1.2	0,337	0,113	Valid
	Indikator X1.3	0,594	0,113	Valid
	Indikator X1.4	0,389	0,113	Valid
	Indikator X1.5	0,480	0,113	Valid
	Indikator X1.6	0,467	0,113	Valid
	Indikator X1.7	0,364	0,113	Valid
	Indikator X1.8	0,531	0,113	Valid
	Indikator X1.9	0,465	0,113	Valid
	Indikator X1.10	0,410	0,113	Valid
	Indikator X1.11	0,626	0,113	Valid
	Indikator X1.12	0,624	0,113	Valid
	Indikator X1.13	0,529	0,113	Valid
	Indikator X1.14	0,435	0,113	Valid
	Indikator X1.15	0,628	0,113	Valid
	Indikator X1.16	0,558	0,113	Valid
	Indikator X1.17	0,371	0,113	Valid
	Indikator X1.18	0,579	0,113	Valid
	Indikator X1.19	0,5575	0,113	Valid
	Indikator X1.20	0,591	0,113	Valid
<b>Budaya Religius Sekolah</b>				
<b>X2</b>	Indikator X2.1	0,312	0,113	Valid
	Indikator X2.2	0,520	0,113	Valid
	Indikator X2.3	0,599	0,113	Valid
	Indikator X2.4	0,577	0,113	Valid
	Indikator X2.5	0,441	0,113	Valid
	Indikator X2.6	0,491	0,113	Valid
	Indikator X2.7	0,497	0,113	Valid
	Indikator X2.8	0,369	0,113	Valid
	Indikator X2.9	0,447	0,113	Valid
	Indikator X2.10	0,383	0,113	Valid
	Indikator X2.11	0,440	0,113	Valid
	Indikator X2.12	0,596	0,113	Valid
	Indikator X2.13	0,417	0,113	Valid
	Indikator X2.14	0,471	0,113	Valid
	Indikator X2.15	0,564	0,113	Valid
	Indikator X2.16	0,524	0,113	Valid
	Indikator X2.17	0,496	0,113	Valid
	Indikator X2.18	0,467	0,113	Valid
	Indikator X2.19	0,363	0,113	Valid
	Indikator X2.20	0,550	0,113	Valid
<b>Ahklak</b>				
	Indikator Y.1	0,518	0,113	Valid

Y	Indikator Y.2	0,418	0,113	Valid
	Indikator Y.3	0,505	0,113	Valid
	Indikator Y.4	0,466	0,113	Valid
	Indikator Y.5	0,532	0,113	Valid
	Indikator Y.6	0,612	0,113	Valid
	Indikator Y.7	0,692	0,113	Valid
	Indikator Y.8	0,669	0,113	Valid
	Indikator Y.9	0,646	0,113	Valid
	Indikator Y.10	0,616	0,113	Valid
	Indikator Y.11	0,331	0,113	Valid
	Indikator Y.12	0,586	0,113	Valid
	Indikator Y.13	0,576	0,113	Valid
	Indikator Y.14	0,642	0,113	Valid
	Indikator Y.15	0,606	0,113	Valid
	Indikator Y.16	0,429	0,113	Valid
	Indikator Y.17	0,699	0,113	Valid
	Indikator Y.18	0,669	0,113	Valid
	Indikator Y.19	0,433	0,113	Valid
	Indikator Y.20	0,412	0,113	Valid

#### Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Pendidikan Islam dalam Keluarga	0,844	Reliabel
Budaya Religius Sekolah	0,811	Reliabel
Ahklak	0,879	Reliabel

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

#### Uji Normalitas X1 Ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		334
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,83129600
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,047
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		1,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,181

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Uji Normalitas X2 Ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		334
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,82668119
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,046
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		1,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,220

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Uji Normalitas X1 X2 Ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		334
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,78764714
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,041
	Negative	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,917
Asymp. Sig. (2-tailed)		,369

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Linieritas

### Hasil Tes Linearity Variabel Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dengan Variabel Ahklak (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ahklak Siswa * Pendidikan Agama dalam Keluarga	Between Groups	(Combined)	1137,325	16	71,083	1,540	,084
		Linearity	225,290	1	225,290	4,882	,028
		Deviation from Linearity	912,035	15	60,802	1,318	,189
	Within Groups		14627,945	317	46,145		
	Total		15765,269	333			

### Hasil Tes Linearity Variabel Budaya Religius Sekolah (X2) dengan Variabel Ahklak (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ahklak Siswa * Budaya Religius Sekolah	Between Groups	(Combined)	1395,410	22	63,428	1,373	,125
		Linearity	246,279	1	246,279	5,330	,022
		Deviation from Linearity	1149,131	21	54,721	1,184	,263
	Within Groups		14369,860	311	46,205		
	Total		15765,269	333			

## Uji Homogenitas

### Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	1,217	24	309	,224
Budaya Religius Sekolah	,744	24	309	,805

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	Between Groups	612,221	24	25,509	1,252	,196
	Within Groups	6296,665	309	20,378		
	Total	6908,886	333			
Budaya Religius Sekolah	Between Groups	879,594	24	36,650	1,283	,172
	Within Groups	8827,212	309	28,567		
	Total	9706,805	333			

## Uji Multikolinaritas

### Hasil Uji Multikolinaritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47,443	7,594		6,247	,000		
	Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	,161	,082	,107	1,954	,052	,987	1,013
	Budaya Religius Sekolah	,144	,070	,113	2,067	,040	,987	1,013

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	Budaya Religius Sekolah
1	1	2,994	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	27,085	,02	,33	,77
	3	,002	43,752	,98	,67	,22

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa



## Uji Hipotesis

### Hipotesis Pertama

#### Koefisien Product Moment Person X1 dan Y

Correlations		Pendidikan Agama dalam Keluarga	Ahklak Siswa
Pendidikan Agama dalam Keluarga	Pearson Correlation	1	,120
	Sig. (2-tailed)		,029
	N	334	334
Ahklak Siswa	Pearson Correlation	,120	1
	Sig. (2-tailed)	,029	
	N	334	334

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Output Coefficients X1 dan Y

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,553	6,214		9,101	,000
	Pendidikan Agama dalam Keluarga	,181	,082	,120	2,194	,029

a. Dependent Variable: Ahklak Siswa

#### Koefisien Regresi Linier X1 dan Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,120 <sup>a</sup>	,014	,011	6,842

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama dalam Keluarga

b. Dependent Variable: Ahklak Siswa

## Uji Hipotesis Kedua

### Koefisien Product Moment Person X2 dan Y

Correlations		Budaya Religius Sekolah	Ahklak Siswa
Budaya Religius Sekolah	Pearson Correlation	1	,125
	Sig. (2-tailed)		,022
	N	334	334
Ahklak Siswa	Pearson Correlation	,125	1
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	334	334

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Output *Coefficients* X2 dan Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,440	5,120		11,413	,000
	Budaya Religius Sekolah	,159	,069	,125	2,295	,022

a. Dependent Variable: Ahklak Siswa

### Koefisien Regresi Linier X2 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,125 <sup>a</sup>	,016	,013	6,837

a. Predictors: (Constant), Budaya Religius Sekolah

### Hipotesis Ketiga

### Koefisien Regresi Ganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,164 <sup>a</sup>	,027	,021	6,808

a. Predictors: (Constant), Budaya Religius Sekolah, Pendidikan Agama dalam Keluarga

### Output Coefficients

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,443	7,594		6,247	,000
	Pendidikan Agama dalam Keluarga	,161	,082	,107	1,954	,052
	Budaya Religius Sekolah	,144	,070	,113	2,067	,040

a. Dependent Variable: Ahklak Siswa

### Output Anova X1 dan X2 terhadap Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	423,242	2	211,621	4,566	,011 <sup>b</sup>
	Residual	15342,027	331	46,351		
	Total	15765,269	333			

a. Dependent Variable: Ahklak Siswa

b. Predictors: (Constant), Budaya Religius Sekolah, Pendidikan Agama dalam Keluarga

## DOKUMENTASI

















UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM TUNJ  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1067/Un 04/Ps/PP.00.9/2020

Pekanbaru 12 November 2020

Lampiran : 1 berkas

Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan  
Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Idris, M.Ed (Pembimbing Utama)
2. Dr. Muslim Afandi, M.Pd (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

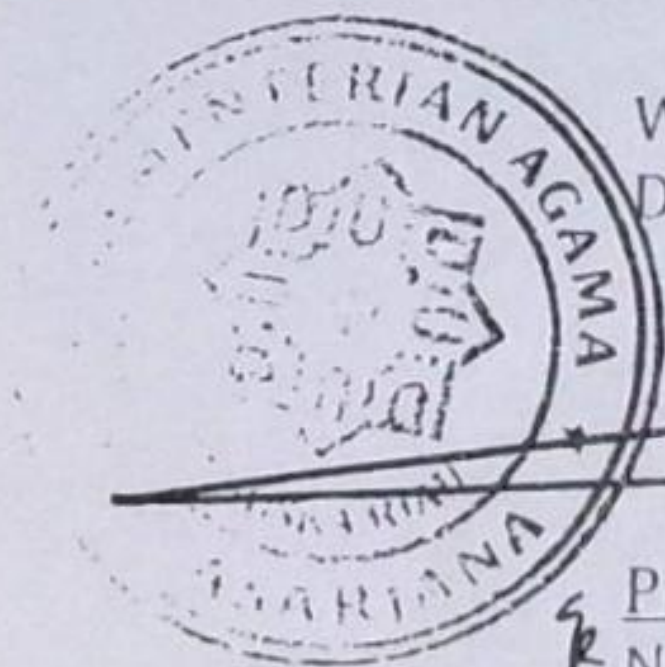
Nama	: Sri Wahyuni
NIM	: 21990125510
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M. MA  
NIP. 19591015 198903 1 001





UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1070/Un.04/Ps/PP.00.9/2020  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 12 November 2020

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SRI WAHYUNI
NIM	: 21990125510
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Ahklak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya

Waktu Penelitian: 3 Bulan (05 Oktober 2020 s.d 31 Desember )

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam

  
Prof. Dr. Afizal. M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36747  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1070/Un.04/Ps/PP.00.9/2020** Tanggal 12 November 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

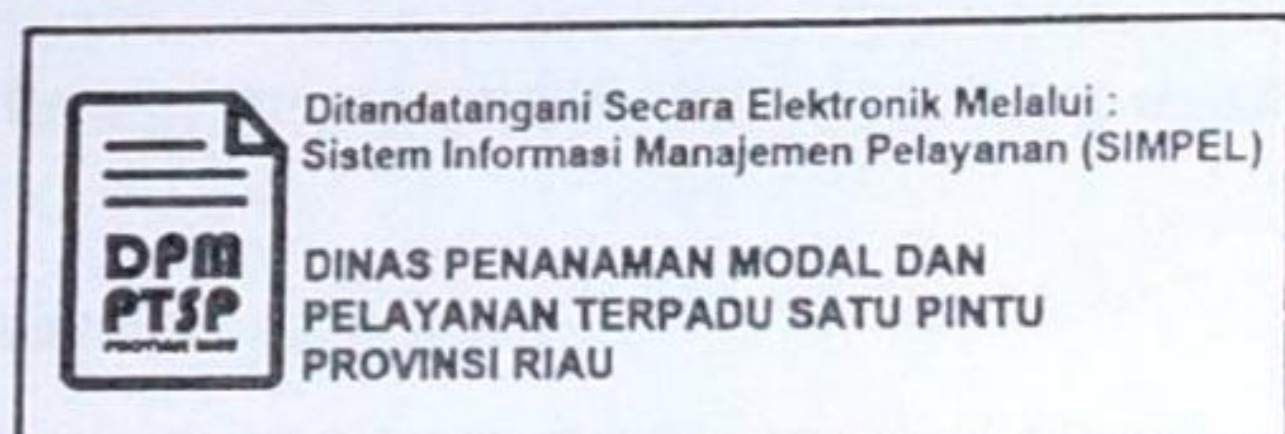
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>SRI WAHYUNI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 21990125510  |
| 3. Program Studi     | : | PASCASARJANA   |
| 4. Konsentrasi       | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 5. Jenjang           | : | S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6<br>2. SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10<br>3. SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU                             |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 26 November 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 30 NOV 2020

Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/ 11914  
Sifat : Biasa  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. 1. Kepala SMAN 6 Pekanbaru  
2. Kepala SMAN 10 Pekanbaru  
3. Kepala SMAN 11 Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36747 Tanggal 26 November 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 21990125510  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S2  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : 1. SMA NEGERI 6  
2. SMA NEGERI 10  
3. SMA NEGERI 11 KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS

Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:  
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 6 PEKANBARU**



Jl. Bambu Kuning No. 28 Telp/Fax (0761) 20454 Pekanbaru  
Email: [smn6pkb@yahoo.com](mailto:smn6pkb@yahoo.com) Website: [www.sman6pekanbaru.sch.id](http://www.sman6pekanbaru.sch.id) AKREDITASI A

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET**

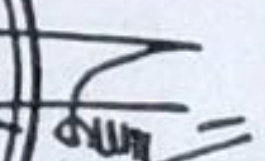
Nomor :421.4/SMAN 06/I/2021/030

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 6 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/11914 tanggal 30 November 2020 perihal Permohonan Izin Riset / Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 21990125510  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul Riset/Penelitian : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU**

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Januari 2021  
Kepala Sekolah  
  
Dra. NUR LURINA, MM  
NIP. 196808211993032009







PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU  
Alamat : Jl. Dukit Barisan  
E-mail : sman10pku@yahoo.com  
NSS : 301096007040  
Akreditasi : A  
Kode Pos : 28289  
Telp/fax : 0761 - 863141  
NPSN : 10404020

**SURAT IZIN RISET DAN PENELITIAN**

Nomor: 800.2 / SMAN 10 / 2021 / **252**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama : **SRI WAHYUNI**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIDN : 21990125510  
Program Studi/Jurusan : pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2  
Fakultas/Universitas : UIN Suska Riau Pekanbaru

Berdasarkan Surat Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor: 071/Disdik/1.3/2020/11914 Tanggal 30 November 2020 Nama tersebut diatas telah selesai Riset dan Penelitiannya .dengan Judul: **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU.**

Demikian surat Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Januari 2021



NIP: 196301041985032002





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 PEKANBARU**  
**AKREDITASI : A**

Alamat : Jl. Segar No. 40, Kel. Rejosari, Kec. Tenayan Raya - Kota Pekanbaru  
Telp/Fax : 0761-36011 - Pos 28281 - E-mail : sma.negeri.11.pekanbaru@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

No : 423.4/SMAN 11/MN/I/0440

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Pekanbaru Kota Pekanbaru,  
dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Pendidikan Universitas  
Islam Negeri Sultan sbb:

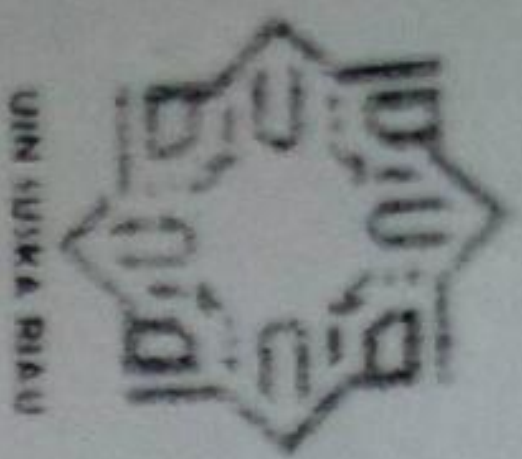
NO	NAMA	NIM	JURUSAN / PRODI
1	SRI WAHYUNI	21990125510	Pendidikan Agama Islam S2

benar telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 11 Pekanbaru dalam  
rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan Tesis penyelesaian  
Program Studi yang bersangkutan, sesuai dengan Rekomendasi dari Dinas  
Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/11914 tertanggal 30  
November 2020.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 8 Januari 2021  
KEPALA SMA NEGERI 11 PEKANBARU,  
  
**SUPRAPTO, M.Pd**  
NIP. 19710823 199802 1 001





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Sri Wahyuni  
ID Number : 21990125510  
Date Of Birth : January 11, 1997  
Sex : Female  
Test From : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 56
Structure & Written Expression	: 51
Reading Comprehension	: 62
Overall Score	: 563

Expired Date : March 04, 2023



English Proficiency Test Certificate Issued by  
Language Development Center of Sultan Syarif Kasim Riau  
The scores and information presented in this certificate are approved  
Address : Jl. M.H. Ahmad (Jalan No. 94) Pekanbaru 28128 Riau  
Telp : 847 7144 8234 Fax : 847 838832  
Email : info@pdc.uin-suska-riau.ac.id Website : pdc.uin-suska-riau.ac.id



The Language Development Center  
M. Ag  
2006041003



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Sri Wahyuni

Nomor ID : 21990125510

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 11 Januari 1997

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

56 : الاستماع  
50 : القراءة  
55 : القواعد  
537 : النتيجة

Berlaku Hingga : 09 Maret 2023



Arabic Proficiency Test Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
The scores and information presented in this score report are approved

Address : Jl. Alimul Uhlul No. 41 Pekanbaru 28128 Telp (0904) 111-0852-144-0823  
Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id pusatbahasa@info





KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	9/12/20	Teori & Variabel penelitian		
2.	16/12/20	Konsep operasi dan customer		
3.	28/12/20	All bagian penelitian		
4.	19/2/21	Pengaji Data Penelitian		
5.	1/3/21	Analisis Data Penelitian & Kesimpulan		
6.	10/3/21	All		

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

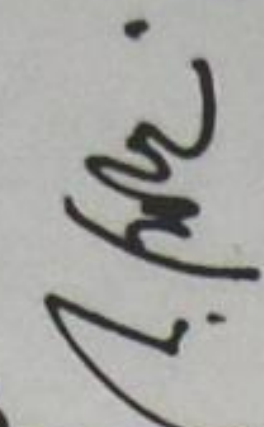
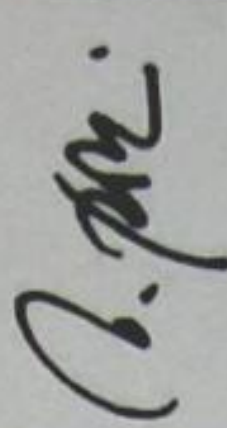
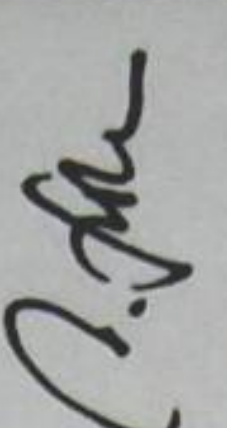
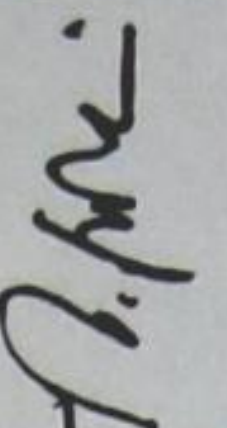
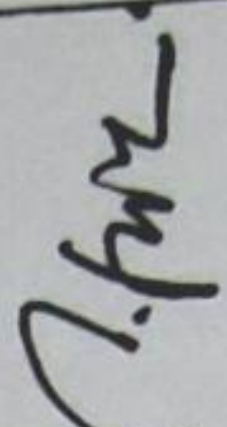
Pekanbaru, 10-3-2021

Pembimbing II / Promotor \*



DR. IDRIS, M. Ed

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

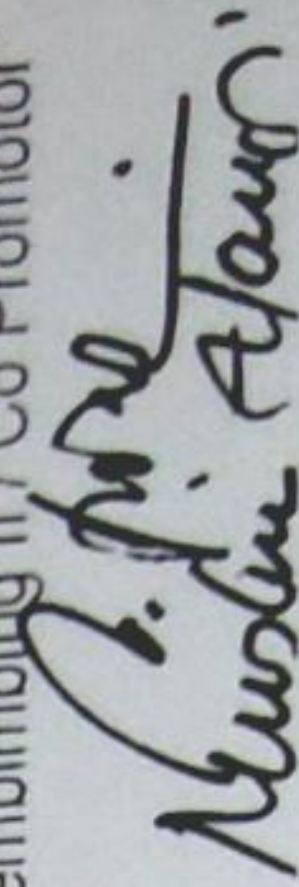
NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	9/11/2020	Penkalan proposal setelah kuesioner		
2.	21/12/20	Tema: persubjek instrument.		
3.	28/12/20	Konsep & acc instrument ke Capang		
4.	26/1/21	Data Capang & Analisa		
5.	4/2/21	Analisa akhir hasil Capang		
6.	17/3/21	Korulan akhir & acc Munagoroh		

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 17/3/2021

Pembimbing II / Co Promotor \*



Muslin Alauddin





UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: SRI WAHYUNI
NIM	: 2199 0125 510
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	: Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. Idris, M. Ed
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Muslim Apandi, M. Pd
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Akhlak Peserta didik di SMA Se-kec. Tenuyan Raya

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



DOKUMENTASI



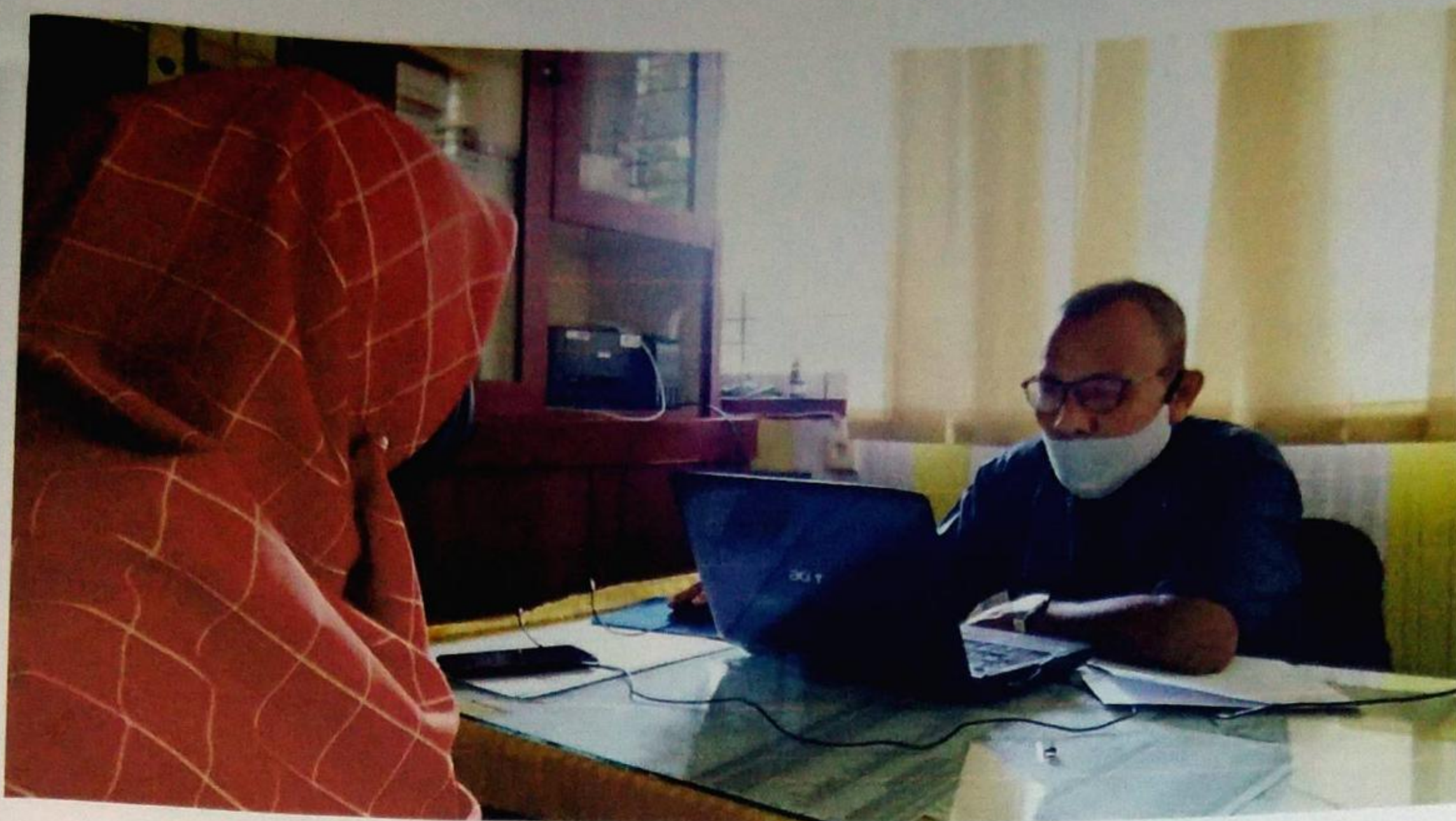














## RIWATAT PENULIS



Sri Wahyuni, dilahirkan di Desa Pekan Tebih pada tanggal 11 Januari 1997 M. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan dari Saprinus dan Rosmiati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 010 Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pekan Tebih dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasir Pangaraian pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S2) di Universitas Islma Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Ahklak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*. Selama penulisan tesis penulis dibimbing oleh bapak Dr. Idris, M.Ed (Pembimbing utama) dan Dr. Muslim Afandi, M.Pd (Pembimbing Pendamping). Sedangkan selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu bapak Dr. Idris, M.Ed.



## RIWATAT PENULIS



Sri Wahyuni, dilahirkan di Desa Pekan Tebih pada tanggal 11 Januari 1997 M. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan dari Saprinus dan Rosmiati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 010 Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pekan Tebih dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasir Pangaraian pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S2) di Universitas Islma Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Ahklak Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*. Selama penulisan tesis penulis dibimbing oleh bapak Dr. Idris, M.Ed (Pembimbing utama) dan Dr. Muslim Afandi, M.Pd (Pembimbing Pendamping). Sedangkan selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu bapak Dr. Idris, M.Ed.